



Kementerian Negara Riset dan Teknologi
Republik Indonesia

Panduan Pendayagunaan Open Source Software

CMS, CRM, dan ERP

*(Content Management System, Customer
Relationship Management, & Enterprise
Resource Planning)*

Jakarta, 2007

Panduan Pendayagunaan Open Source Software : CMS, CRM, dan ERP

Hak Cipta © 2007

Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan Yayasan Penggerak Linux Indonesia

Distribusi :

Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia
Deputi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Iptek
Asisten Deputi Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Gedung II BPP Teknologi Lantai 6
Jl. MH. Thamrin No.8 – Jakarta 10340
Telepon : (021) 316 9181 / 316 9166
Faksimili : (021) 310 1952
Web : www.ristek.go.id

Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI)

Jln. Mampang Prapatan X No. 4 Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Telp. 021 93740960, Fax. 021 7874225, Email: info@ypli.or.id

Pengurus YPLI:

Rusmanto Maryanto (Ketua); Resza Ciptadi (Sekretaris); Effendy Kho (Bendahara)

Penyusun:

Firdaus Tjahyadi; Henry Saptono; Irfan Gustiarahman; Mgs. Hendri Thoyyib; Prihantoosa; Resza Ciptadi; Rusmanto Maryanto; Sirojul Munir; Yan Farmawan

ISBN 978-979-630-039-6

SAMBUTAN MENEGRISTEK

Pembangunan teknologi informasi merupakan sumber terbentuknya iklim yang menjadi landasan bagi tumbuhnya kreativitas sumberdaya manusia yang dapat menjadi sumberdaya pertumbuhan dan daya saing ekonomi. Dengan menyadari akan hal tersebut, peran teknologi informasi sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendorong peningkatan kemandirian, daya saing, kreativitas serta inovasi bangsa yang merupakan kunci utama keberhasilan pembangunan bangsa.

Melalui semangat untuk membangkitkan inovasi ini, “Program *Indonesia, Go Open Source* (IGOS)” dideklarasikan. Tumbuhnya kesadaran untuk meraih kemandirian dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology-ICT*), ditopang dengan tersedianya berbagai pilihan terhadap perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan oleh masyarakat. Pilihan untuk mengembangkan dan memanfaatkan *open source software* (OSS) merupakan pilihan yang rasional, baik dari segi legalitas, ekonomi, maupun tingkat keamanannya (*security*).

Untuk kepentingan pendayagunaan open source serta memudahkan pengenalan perangkat lunak berbasis *Open Source* kepada masyarakat, Kementerian Negara Riset dan Teknologi menginisiasi penyusunan Panduan Pendayagunaan Open Source Software yang bekerjasama dengan komunitas Iptek, Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI).

Dalam konteks ini, saya menyambut gembira penyusunan Panduan Pendayagunaan Open Source Software yang tentunya diharapkan dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mengenal perangkat lunak berbasis open source. Dokumen tersebut terdiri atas delapan dokumen yaitu *Perangkat Lunak Bebas dan Open Source*, *Petunjuk Instalasi IGOS Nusantara*, *Konfigurasi Server Linux*, *Aplikasi untuk Server, RDBMS (Relational Database Management System): MySQL*, *Bahasa Pemrograman Open Source*, *Aplikasi Perkantoran OpenOffice.org*, dan *CMS, CRM, dan ERP*.

Akhir kata, semoga kedelapan Dokumen ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam penguasaan teknologi piranti lunak bebas dan open source.

Dengan semangat “**Kreativitas Tanpa Batas**” dan maju bersama *Indonesia, Go Open Source!* Kita besarkan produk aplikasi perangkat lunak Indonesia.

Jakarta, Juli 2007

Menteri Negara Riset dan Teknologi

Kusmayanto Kadiman

PENGANTAR

Dokumen ini disusun sebagai salah satu bahan acuan untuk pelatihan tentang perangkat lunak bebas dan open source dengan semangat IGOS (Indonesia, Go Open Source!) yang dimotori oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Dokumen ini merupakan bagian dari delapan dokumen *IGOS Training Tool Kit* yang disusun oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia dan diterbitkan oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Kedelapan dokumen itu adalah Perangkat Lunak Bebas dan Open Source, Petunjuk Instalasi IGOS Nusantara, Konfigurasi Server Linux, Aplikasi untuk Server, RDBMS (*Relational Database Management System*): MySQL, Bahasa Pemrograman Open Source, Aplikasi Perkantoran OpenOffice.org, dan CMS, CRM, dan ERP. Sebagian bahan penyusunan dokumen ini diambil dari *Open Source Training Tool Kit* yang diterbitkan oleh *Open Source Resource Center (OSRC) - Pakistan Software Export Board (PSEB)*.

Lisensi dokumen ini adalah *OPL (Open Publication License)* versi 1.0 atau yang lebih baru dan dapat diakses di <http://opencontent.org/openpub/>.

Jakarta, Juli 2007

Rusmanto Maryanto

Ketua Yayasan Penggerak Linux Indonesia

DAFTAR ISI

Sambutan Menegristek.....	ii
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv

Content Management System (CMS)

I. Pendahuluan.....	1
II. Drupal.....	3
II.1. Logo Drupal.....	3
II.2. Tentang Drupal.....	3
II.3. Lisensi Drupal.....	4
II.4. Sistem yang diperlukan.....	4
II.5. Menginstall Drupal, modul dan themes.....	5
II.6. Mengunduh Drupal.....	6
II.7. Membuat database.....	6
II.8. Menginstall Drupal	7
II.8.1. Ekstrak file Drupal.....	7
II.8.2. Pengaturan Permission.....	8
II.8.3. Konfigurasi database.....	8
II.8.4. Mengamankan website.....	9
II.8.5. Tampilan website Drupal.....	10
II.8.6. Membuat Account Admin.....	10
II.9. Modul-modul di Drupal.....	12
III. JOOMLA.....	15
III.1. Logo Joomla.....	15
III.2. Tentang Joomla.....	15
III.3. Kebutuhan sistem.....	15
III.4. Konfigurasi Server.....	15
III.5. Instalasi Joomla.....	16
III.5.1. Membuat database Joomla	16
III.6. Unduh Joomla.....	16
III.7. Instalasi dengan Browser.....	17
III.7.1. Pemeriksaan Prainstalisasi.....	17
III.7.2. Penyesuaian file php.ini.....	18
III.7.3. Mengubah Permission Direktori.....	19
III.7.4. Persetujuan atas Lisensi GPL.....	22
III.7.5. Konfigurasi Database.....	22
III.7.6. Pemberian Nama Situs.....	23
III.7.7. Konfirmasi data situs.....	24

III.8. Mencoba Situs Anda	26
III.9. Modul di Joomla	28
IV. XOOPS.....	31
IV.1. Logo XOOPS.....	31
IV.2. Tentang XOOPS.....	31
IV.3. Kebutuhan Sistem.....	31
IV.4. Konfigurasi Server.....	31
IV.5. Instalasi XOOPS.....	31
IV.5.1. Unduh XOOPS	31
IV.5.2. Membuat database XOOPS.....	32
IV.5.3. Mengatur permission direktori	32
IV.5.4. Konfigurasi database.....	35
IV.5.5. Pengaturan Administrator situs.....	39
IV.5.6. Tampilan Awal XOOPS.....	41
IV.5.7. Mengkonfigurasi dan Administrasi Xoops	41
IV.5.8. Menu Administrator.....	44
IV.6. Modul di XOOPS.....	45

Customer Relationship Management (CRM)

I. Logo Sugar CRM.....	1
II. Tentang SugarCRM	3
III. Kebutuhan Sistem.....	5
IV. Instalasi dan konfigurasi SugarCRM.....	7
IV.1. Unduh SugarCRM.....	7
IV.2. Menyalin Sugar ke dalam Web Server.....	7
IV.3. Menginstall Sugar dengan Sugar Installation Wizard.....	7
IV.4. Pengaturan Permission direktori.....	9
IV.5. Konfigurasi Database.....	11
IV.6. Konfigurasi situs.....	12
IV.7. Pengaturan informasi lokal.....	13
IV.8. Konfirmasi akhir.....	14
V. Masuk ke sistem SugarCRM.....	19

Enterprise Resource Planning (ERP)

I. Tentang Compiere ERP.....	1
II. Instalasi dan Menjalankan Compiere.....	3
II.1. Menginstall Oracle 10g.....	3
II.2. Instalasi Java JDK.....	4
II.3. Unduh dan ekstrak Compiere.....	4
II.4. Install dan Setup Server.....	4
II.5. Mengatur Database.....	5

II.6. Memulai Server.....	5
II.7. Mengatur Klien.....	6
II.8. Memulai Client.....	7

CONTENT MANAGEMENT SYSTEM

(CMS)

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
I. Pendahuluan.....	1
II. Drupal.....	2
II.1. Logo Drupal.....	2
II.2. Tentang Drupal.....	2
II.3. Lisensi Drupal.....	3
II.4. Sistem yang diperlukan.....	3
II.5. Menginstall Drupal, modul dan themes.....	4
II.6. Mengunduh Drupal.....	5
II.7. Membuat database.....	5
II.8. Menginstall Drupal	6
II.8.1. Ekstrak file Drupal.....	6
II.8.2. Pengaturan Permission.....	7
II.8.3. Konfigurasi database.....	7
II.8.4. Mengamankan website.....	8
II.8.5. Tampilan website Drupal.....	9
II.8.6. Membuat Account Admin.....	9
II.9. Modul-modul di Drupal.....	11
III. JOOMLA.....	14
III.1. Logo Joomla.....	14
III.2. Tentang Joomla.....	14
III.3. Kebutuhan sistem.....	14
III.4. Konfigurasi Server.....	14
III.5. Instalasi Joomla.....	15
III.5.1. Membuat database Joomla	15
III.6. Unduh Joomla.....	15
III.7. Instalasi dengan Browser.....	16
III.7.1. Pemeriksaan Prainstalisasi.....	16
III.7.2. Penyesuaian file php.ini.....	17
III.7.3. Mengubah Permission Direktori.....	18
III.7.4. Persetujuan atas Lisensi GPL.....	21
III.7.5. Konfigurasi Database.....	21
III.7.6. Pemberian Nama Situs.....	23
III.7.7. Konfirmasi data situs.....	24
III.8. Mencoba Situs Anda	26
III.9. Modul di Joomla	28
IV. XOOPS.....	30

IV.1. Logo XOOPS.....	30
IV.2. Tentang XOOPS.....	30
IV.3. Kebutuhan Sistem.....	30
IV.4. Konfigurasi Server.....	30
IV.5. Instalasi XOOPS.....	30
IV.5.1. Unduh XOOPS	30
IV.5.2. Membuat database XOOPS.....	31
IV.5.3. Mengatur permission direktori	31
IV.5.4. Konfigurasi database.....	34
IV.5.5. Pengaturan Administrator situs.....	38
IV.5.6. Tampilan Awal XOOPS.....	40
IV.5.7. Mengkonfigurasi dan Administrasi Xoops	40
IV.5.8. Menu Administrator.....	43
IV.6. Modul di XOOPS.....	44

I. PENDAHULUAN

CMS adalah perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk menambahkan dan/atau memanipulasi (mengubah) isi dari suatu situs *Web*. Umumnya, sebuah CMS (Content Management System) terdiri dari dua elemen:

- aplikasi manajemen isi (Content Management Application, [CMA])
- aplikasi pengiriman isi (content delivery application [CDA]).

Terdapat banyak sekali CMS di dunia open source saat ini, beberapa diantaranya yang cukup populer dan memiliki fitur yang lengkap adalah Drupal, Joomla dan Xoops. Masing-masing memiliki ke khasan dan kekayaan modul tersendiri.

II. DRUPAL

II.1. Logo Drupal



II.2. Tentang Drupal

Drupal adalah nama salah satu CMS yang populer di dunia open source saat ini. Seperti kebanyakan CMS, dengan menggunakan Drupal akan jauh lebih memudahkan dalam mempublikasikan dan mengelola serta mengorganisasikan situs kita (website) untuk berbagai tujuan. Sudah lebih dari sepuluh ribu orang dan organisasi telah menggunakan Drupal untuk berbagai keperluan. Penggunaannya antara lain sebagai :

- Web Portal Komunikasi dan Situs diskusi
- Situs web perusahaan ataupun intranet portal
- Aplikasi-aplikasi E-commerce
- Situs Web pribadi
- Direktori sumber daya
- Dan lain sebagainya

Drupal memiliki berbagai fitur yang dapat terhubung antara satu fitur dengan lainnya seperti :

- Blogs
- Lingkungan penulisan secara kolaborasi
- Sistem Pengelolaan Isi (Content Management System/CMS)
- Unggah (upload) dan unduh (download) File
- Forum
- Newsletter
- Galeri gambar
- dan sebagainya

II.3. Lisensi Drupal

Drupal adalah software yang berlisensi GPL (GNU Public License), dan terus dipelihara hingga kini serta dikembangkan oleh komunitas yang terdiri dari ribuan pengguna dan pengembang. Drupal bebas diunduh dan digunakan.

II.4. Sistem yang diperlukan

1. Sebuah web server yang dapat mengeksekusi skrip PHP
 - a. Sangat disarankan menggunakan Apache. Bisa menggunakan Apache versi 1.3.x atau menggunakan versi 2.0.x
 - b. Drupal juga bisa menggunakan web server IIS walaupun ini hanya sebuah pilihan. IIS adalah web server yang berjalan di bawah sistem operasi microsoft windows
2. PHP
 - a. Versi terakhir dari Drupal pada saat tulisan ini dibuat adalah versi 5.1. Versi ini dapat menggunakan PHP versi 4.3.x ke atas (termasuk PHP versi 5). Bila Anda masih menggunakan Drupal versi 4.6 maka paling tidak diperlukan PHP versi 4.3.3+. Sangat disarankan untuk menggunakan versi terakhir dari PHP.
 - b. PHP XML extension. (ekstensi ini diperlukan blogger API, Drupal Jabber, dan modul ping). Ekstensi ini secara default harus aktif pada saat instalasi standard PHP; PHP versi windows juga sudah mendukung ekstensi ini.
 - c. Diperlukan memori PHP 8 MB untuk proses instalasi Drupal. Jika Anda memasang modul-modul pendukung lainnya, bisa jadi Anda perlu menaikkan memori PHP nya.
 - d. PHP memerlukan konfigurasi directive tertentu agar Drupal dapat bekerja, yaitu :
 1. session.save_handler user
 2. Tambahan konfigurasi berikut juga sangat disarankan :
 1. session.cache_limiter none
 3. Kita hanya menyebutkan directives yang berbeda saja dari default php.ini-dist atau php.ini-recommended ketika baru menggunakan PHP
 - e. Pengaturan ini terdapat di dalam .htaccess default yang langsung terbawa oleh Drupal, karena itu Anda tidak harus mengaturnya secara eksplisit. Perlu dicatat bahwa, bagaimanapun opsi pengaturan konfigurasi PHP dengan .htaccess hanya bekerja :
 1. dengan Apache (atau web server yang kompatibel)

2. jika .htaccess ingin dibaca, maka AllowOverride harus di set None
3. Jika PHP di pasang sebagai modul Apache
- f. Menggunakan dukungan PEAR-supported Database, karena itu PEAR harus sudah terpasang juga.
3. Database Server yang mendukung PHP
 - a. Disarankan : MySQL v3.23.17 atau lebih baru. MySQL versi 4.x adalah pilihan yang bagus.
 - b. Drupal menggunakan fitur yang biasanya tidak disediakan oleh perusahaan hosting yang murahan, seperti LOCK TABLE
 - c. Bekerja dengan baik sejak versi 4.7 dengan PostgreSQL versi 7.3 atau lebih baru.

II.5. Menginstall Drupal, modul dan themes

Menginstall Drupal, modul-modul maupun theme secara garis besar mengikuti sebuah proses yang sama; sekali saja Anda terbiasa dengan proses ini, maka Anda dapat melakukannya lain kali kapanpun diperlukan. Setelah Anda berhasil menginstall Drupal, berikutnya Anda perlu menjalankan beberapa konfigurasi dasar situs yang dimulai dengan menu “Settings”.

Selanjutnya menginstall dan mengkonfigurasi bentuk dan susunan dari situs adalah bagian yang menjadi tanggung Anda. Ingatlah untuk selalu melakukan proses backup, melakukan uji coba dan memelihara situs Anda.

Informasi tentang proses menginstall ada di sebuah file yang bernama INSTALL.txt. Pada awalnya langkah-langkah utama instalasi adalah sebagai berikut :

- 1 Unduh Drupal
2. Membuat database Drupal
3. Memasukkan Skema Database Drupal
4. Menghubungkan Drupal
5. Mengkonfigurasi Drupal
6. Pekerjaan terjadwal / Cron Tasks
- 7 Administrasi Drupal
8. Mengkustom Theme
9. Pemutakhiran / Upgrade

Tetapi mulai versi 5.1 instalasi Drupal menjadi lebih sederhana, yaitu :

- 1 Unduh Drupal
2. Membuat database Drupal
3. Memasukkan Skema Database Drupal
4. Mengkonfigurasi Drupal

- | |
|--|
| 5. Pekerjaan terjadwal / Cron Tasks
6. Administrasi Drupal
7 Mengkustom Theme
8. Pemutakhiran / Upgrade |
|--|

II.6. Mengunduh Drupal

Anda dapat memperoleh Drupal rilis terakhir dari webiste resminya di <http://drupal.org>. Format file yang akan diunduh adalah tar.gz yang dapat di ekstrak dengan menggunakan kebanyakan perangkat lunak kompresi.

Terdapat beberapa versi Drupal saat ini yang ada di masyarakat dan dapat diunduh dari website Drupal yaitu versi 4.6.x, 4.7.x dan 5.x. Perhatikan bahwa *Drupal 4.6/4.7/5.x kompatibel dengan PHP 4, 5.0 dan versi 5.1 . PHP 5.2 hanya kompatibel mulai dengan Drupal versi 4.6.11 / 4.7.5 / 5.x.*

File Drupal yang dapat diunduh antara lain :

- | |
|--|
| 1. drupal-4.6.11.tar.gz Size: 446.74 KB
2. drupal-4.7.6.tar.gz Size: 479.66 KB
3. drupal-5.1.tar.gz Size: 729 KB |
|--|

II.7. Membuat database

Sebelum kita menginstall Drupal, langkah pertama adalah menyediakan database yang akan digunakan oleh Drupal. Saat ini Drupal dapat terhubung ke 2 server database yaitu MySQL dan PostgreSQL. Dalam dokumen ini kita akan menggunakan salah satu dari database server tersebut yaitu MySQL. Pada tahapan ini yang diperlukan hanyalah pembuatan database dan membuat nama user database serta pemberian wewenang kepada user tersebut terhadap database yang akan digunakan oleh Drupal.

Untuk membuat database MySQL (misalkan namanya *cmsdrupal*) maka Anda harus masuk sebagai user 'root', lalu menjalankan perintah :

<pre># mysqladmin -u root -p create cmsdrupal</pre>

Kemudian membuat sebuah user database (misalkan *userdrupal*). Untuk membuat user database Anda harus masuk ke interface MySQL sebagai user databaser administrator MySQL yaitu *root* :

<pre># mysql -u root -p Enter password: mysql> create user userdrupal mysql> grant all privileges on cmsdrupal.* to userdrupal@localhost identified by 'rahasia'</pre>
--

Hingga disini, Anda sudah memiliki database *cmsdrupal*, dan sebuah user database *userdrupal* yang dapat mengakses secara penuh kepada database *cmsdrupal* dengan

password *rahasia*. Bila Anda memiliki aplikasi berbasis web yang dapat mengakses database MySQL seperti *phpMyAdmin* (<http://www.phpmyadmin.org>), proses pembuatan database dan user database ini akan berlangsung lebih mudah.

II.8. Menginstall Drupal

Setelah pembuatan database selesai, maka kita akan memiliki informasi sebagai berikut:

1. nama database,
2. nama user database,
3. password database

Simpanlah informasi ini yang akan kita gunakan pada proses selanjutnya.

Sebenarnya menginstall Drupal versi terakhir yaitu versi 5.1 tidaklah serumit versi sebelumnya. Install dan setup konfigurasi melalui *text mode* sangat sedikit.

II.8.1. Ekstrak file Drupal

1. Extract lah file Drupal, misalnya file *drupal-5.1.tar.gz* dengan perintah

```
# tar -zxvf drupal-5.1.tar.gz
```

2. Hasil ekstraksi di atas akan menghasilkan sebuah direktori *drupal-5.1*
3. Direktori ini harus Anda letakkan di direktori UserDir yaitu dimana webserver akan membaca situs kita. Misalnya di `/home/username/public_html`. Terkadang, jika dirasa perlu nama direktori Drupal kita ganti dulu namanya baru diletakkan di direktori yang diinginkan, caranya :

```
# mv drupal-5.1 /home/username/public_html/cmshome
```

4. Kondisi tersebut mempunyai arti bahwa kita bisa mengakses situs kita dengan URL :

```
http://www.namadomain.com/~username/cmshome
```

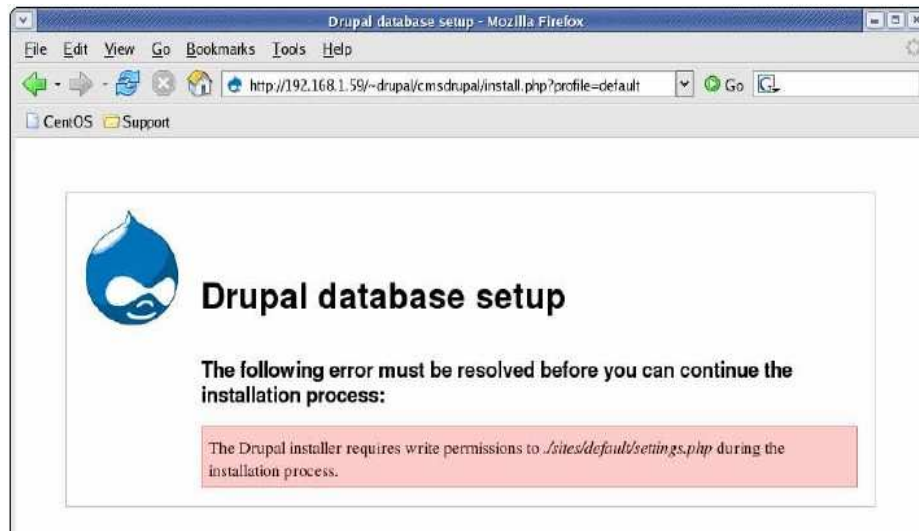
5. Sekarang aktifkan browser Anda lalu masukkanlah URL di atas atau sesuai dengan URL yang ada di tempat Anda. Apabila direktori cmsdrupal tidak ditemukan, jangan panik. Hal tersebut dikarenakan sebuah file yang bernama `.htaccess`. Untuk sementara waktu file ini dapat kita abaikan terlebih dahulu dengan mengganti namanya dengan nama lain, misalnya `.htaccess.bak`. File ini tergolong file hidden karena namanya diawali dengan tanda titik.

```
$ cd /home/drupal/public_html/cmsdrupal
$ mv .htaccess .htaccess.bak
```

Setelah itu Drupal akan menyajikan sebuah antara muka proses instalasi Drupal secara terpandu langkah demi langkah.

II.8.2. Pengaturan *Permission*

Pertama kali Anda melakukan akses terhadap Drupal bisa jadi Anda akan menemui tampilan seperti berikut ini :

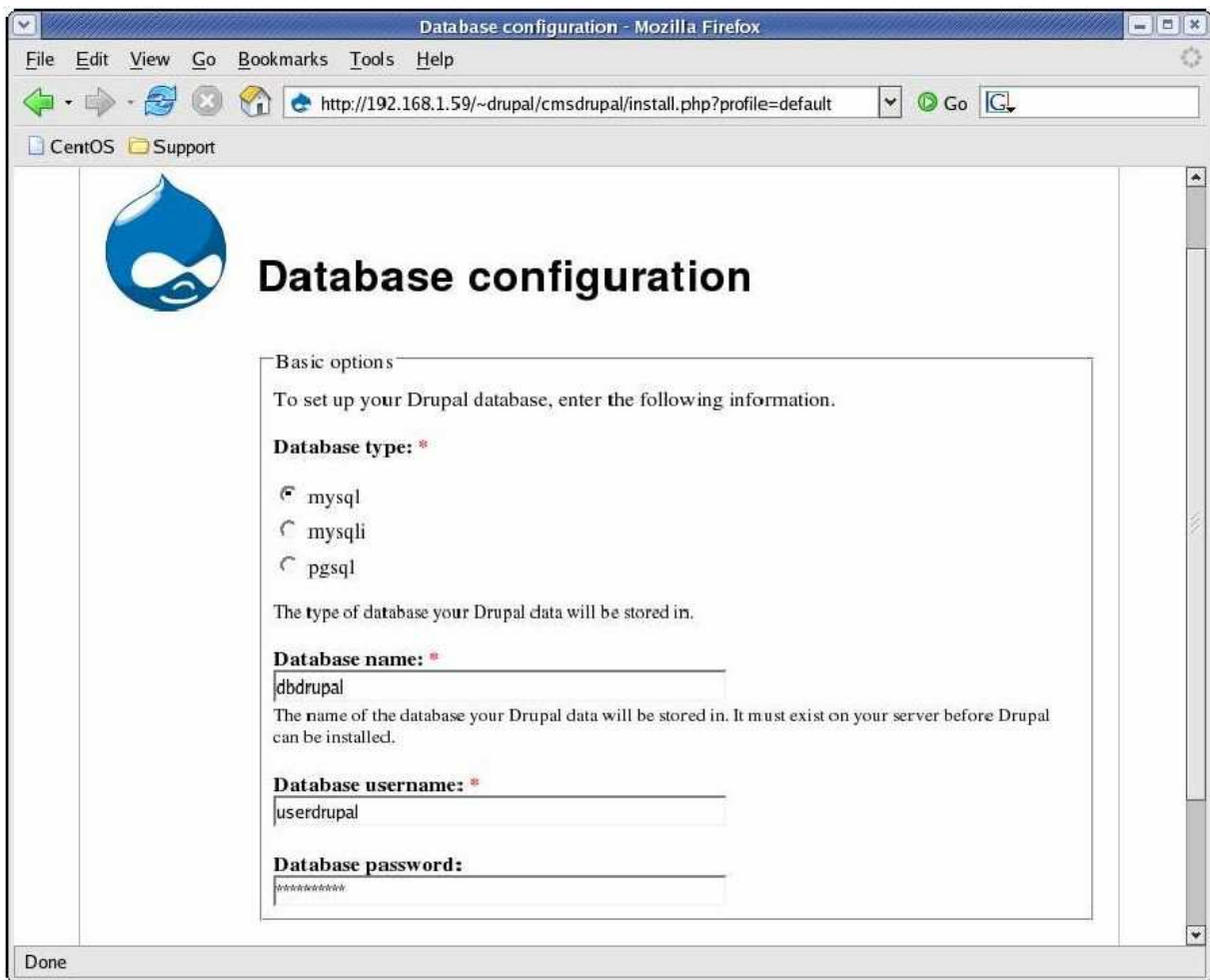


Disana ada peringatan bahwa Drupal membutuhkan *write permission* bagi file `./sites/default/setting.php` selama masa instalasi. Setelah itu kita harus mengembalikan ke *read only* untuk alasan keamanan. Caranya adalah :

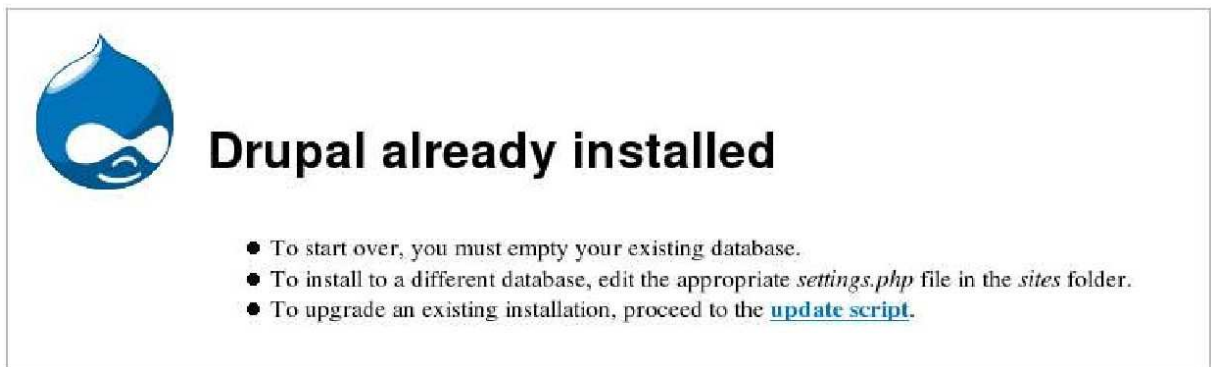
```
$ cd /home/drupal/public_html/cmsdrupal
$ chmod 777 sites/default/settings.php
```

II.8.3. Konfigurasi database

Setelah menjalankan perintah tersebut di atas, maka setelah halaman tersebut *direfresh* peringatan tersebut sudah tidak ada lagi dan langsung menuju proses konfigurasi database. Anda tinggal memasukkan *nama database*, *username database* dan *passwordnya*.



Setelah disimpan, maka instalasi Drupal pun telah selesai !



II.8.4. Mengamankan website

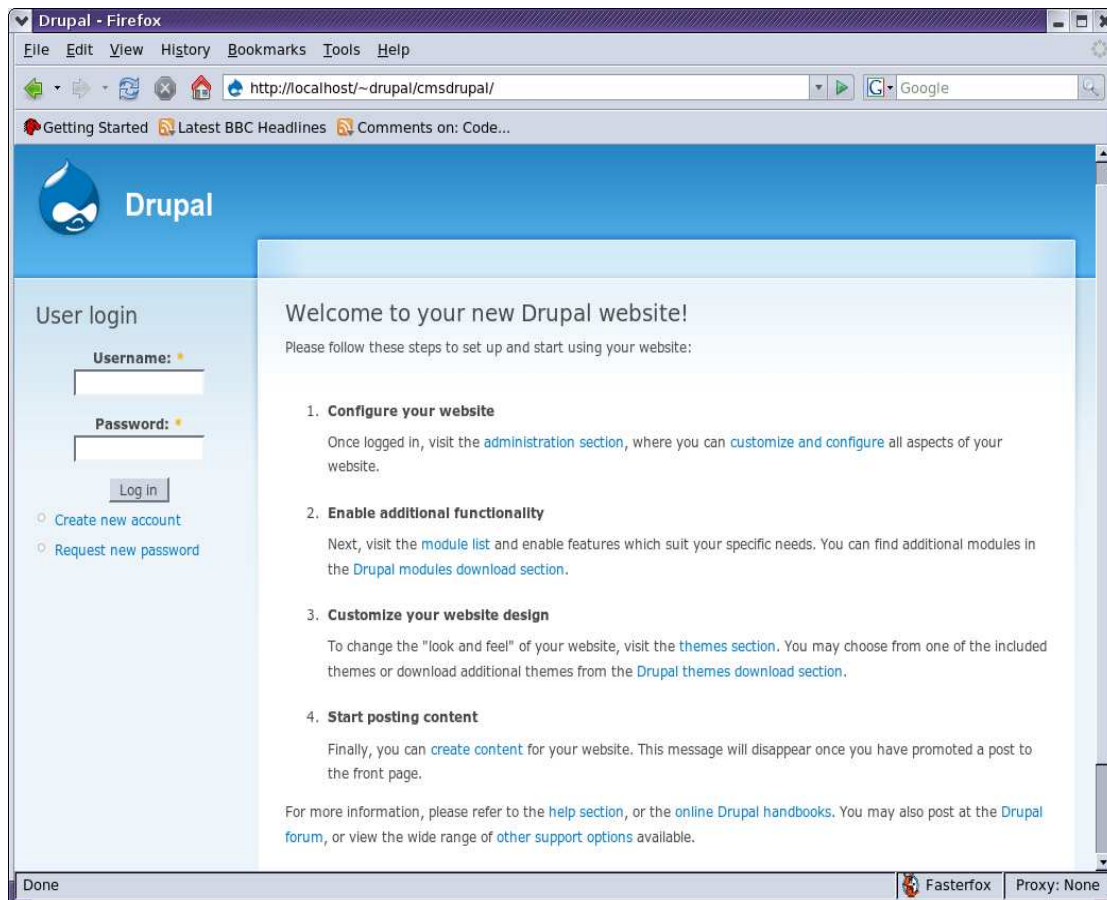
Jangan lupa untuk mengembalikan permission dari file settings.php ke format yang aman

```
$ chmod 444 sites/default/settings.php
```

II.8.5. Tampilan website Drupal

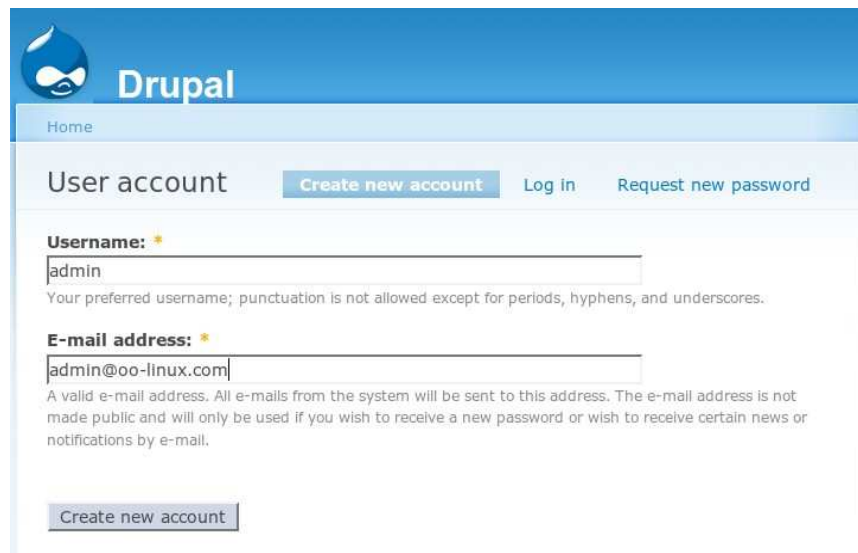
Berikut adalah tampilan pertama Drupal dengan mengakses URL

`http://192.168.1.59/~drupal/cmsdrupal`



II.8.6. Membuat Account Admin

Saat ini Anda belum memiliki *account* sama sekali di dalam Drupal, karena itu Anda harus membuat account baru, misalnya admin dan tambahkan alamat emailnya. Khusus untuk account yang pertama ini akan menjadi administrator dari sistem Drupal. Pilih menu *Create new account* :



The screenshot shows the Drupal 'User account' page. At the top is the Drupal logo and the word 'Drupal'. Below it is a 'Home' link. The main heading is 'User account', followed by links for 'Create new account', 'Log in', and 'Request new password'. The 'Username' field is labeled with a red asterisk and contains the text 'admin'. Below it is a note: 'Your preferred username; punctuation is not allowed except for periods, hyphens, and underscores.' The 'E-mail address' field is also labeled with a red asterisk and contains 'admin@oo-linux.com'. Below it is a note: 'A valid e-mail address. All e-mails from the system will be sent to this address. The e-mail address is not made public and will only be used if you wish to receive a new password or wish to receive certain news or notifications by e-mail.' At the bottom is a 'Create new account' button.

Kemudian secara otomatis Anda akan masuk sebagai *user admin* dan muncul pesan yang memberitahukan *password* untuk *admin* yang digenerate oleh Drupal. *Password* ini sebaiknya segera Anda ganti sesuai dengan keinginan dan keamanan.



The screenshot shows the Drupal user profile page for the user 'admin'. The top bar includes the Drupal logo, the word 'Drupal', and a link 'Edit primary links'. The breadcrumb trail is 'Home > User account'. The user's name 'admin' is displayed with 'View' and 'Edit' buttons. Below this is a 'History' section with the text 'Member for 3 weeks 6 days'. On the left side, there is a sidebar menu for the user 'admin' with links: 'Create content', 'My account', 'Administer', and 'Log out'.

Sekarang Situs Anda sudah siap untuk diolah sesuai keinginan dengan masuk ke menu *Administer*.

II.9. Modul-modul di Drupal

Modul adalah fungsi tambahan yang dapat dimasukkan ke Drupal yang akan memperkaya fungsionalitas yang sudah ada. Modul dapat secara otomatis di aktifkan atau dinon aktifkan sementara waktu untuk tujuan menekan beban server ketika website Anda tiba-tiba secara drastis menjadi sangat sibuk dengan menggunakan modul throttle dan pemeriksaan throttle. Fungsi *auto-throttle* harus diaktifkan pada halaman konfigurasi throttle setelah modul throttle diaktifkan.

Berikut adalah sebagian daftar modul yang ada. Bisa jadi modul ini telah berkembang lebih banyak, untuk itu Anda dapat memeriksanya melalui internet di situs Drupal.

Aggregator	Pengumpul sindikasi content/isi (pengumpan RSS dan RDF)
Archive	Menampilkan kalender untuk menelusuri isi yang sudah lama
Block	Mengendalikan kotak-kotak yang dimunculkan di bagian isi utama
Blog	Tempat pemutakhiran secara mudah dan teratur situs atau sebuah diary/blog
Blogapi	Mengizinkan para pengguna situs mengirimkan isi dengan menggunakan aplikasi yang mendukung XML-RPC blog APIs
Book	Mengizinkan pengguna mengkolaborasikan pengaran sebuah buku
Comment	Mengizinkan pengguna untuk memberikan komentar dan mendiskusikan isi milik umum
Contact	Memungkinkan penggunaan formulir kontak personal
Drupal	Mengajak para pengguna untuk masuk ke Drupal dengan menggunakan ID Drupal dan dapat memberitahu server pusat tentang situs Anda
Filter	Mengendalikan penyaringan isi yang sedang dipersiapkan untuk ditampilkan

Forum	Memungkinkan pengaturan diskusi dari berbagai topik
Help	Mengatur tampilan dari pertolongan on line
Legacy	Mendukung legacy handler untuk ditingkatkan dari Drupal yang lama ke yang baru
Locale	Memungkian penterjemahan tampilan situs ke bahasa lain selain bahasa Inggris
Menu	Mengizinkan Administrator untuk mengatur menu navigasi situs
Node	Mengizinkan isi untuk dimasukkan kedalam situs dan ditampilkan di halaman tertentu
Page	Memungkinkan pembuatan halaman baru yang akan terdaftar pada sistem navigasi Drupal
Path	Mengizinkan pengguna mengganti nama URLs
Ping	Mengingatkan situs lain ketika situs Anda telah dimutakhirkan/update
Poll	Mengizinkan situs Anda untuk mendapatkan jajak pendapat untuk topik-topik yang berbeda
Profile	Mendukung pengkonfigurasi profil pengguna
Queue	Mengizinkan isi-isi yang akan masuk di moderasi oleh komunitas
Search	Memungkinkan proses pencarian terhadap isi di dalam situs Anda
Statistics	Mencatat statistik akses situs Anda
Story	Mengizinkan pengguna untuk mengirimkan cerita, artikel atau isi lainnya yang sejalan
System	Memegang kendali konfigurasi situs secara umum untuk Administrator situs.
Taxonomy	Memungkinkan pengkategorian isi
Throttle	Memegang kendali dari mekanisme auto-throttling,

	mengendalikan hambatan dan sumbatan di situs
Tracker	Memungkinkan penelusuran pengiriman-pengiriman isi yang baru saja terjadi kepada pengguna
Upload	Mengizinkan pengguna untuk memasukkan dan melampirkan file ke dalam isi
User	Mengatur pendaftaran pengguna dan sistem login
Watchdog	Mencatat dan merekam kejadian di sistem

III. JOOMLA

III.1. Logo Joomla



III.2. Tentang Joomla

Pada tahun 2006, Joomla memenangkan contest software Content Management System. Karena itu tidak mengherankan kalau Joomla sangat populer. Joomla dikembangkan oleh para pengembang yang dulunya ikut membangun CMS Mambo. Mereka keluar dari tim pengembang Mambo pada Agustus 2005, dan akhirnya mengeluarkan rilis pertama Joomla yaitu rilis 1.0. Rilis ini sangat mirip dengan Mambo versi 4.5.2.

III.3. Kebutuhan sistem

Pertama-tama tentunya Anda harus memiliki lingkungan yang paling dasar yang dibutuhkan oleh Joomla. Joomla sudah diuji cobakan di Linux, FreeBSD, Mac OS X dan Windows NT/2000/XP. Yang paling direkomendasikan adalah lingkungan Linux atau salah satu dari keluarga BSD. Tetapi sebenarnya hardware apapun yang dapat menjalankan tiga buah software berikut bisa menjadi lingkungan Joomla, yaitu :

Apache: (http://www.apache.org) MySQL: (http://www.mysql.com) PHP (Version 4.1.2 atau yang lebih baru): http://www.php.net
--

Beberapa kumpulan distribusi Apache/MySQL/PHP tersedia di <http://sourceofge.net>

III.4. Konfigurasi Server

Pastikan bahwa PHP sudah *dicompile* dengan dukungan MySQL dan Zlib. Walaupun Joomla dapat dijalankan dengan web server IIS di Windows, tapi lebih disarankan untuk menjalankannya dengan Apache.

Jika Anda ingin dukungan terhadap SEF URLs, maka diperlukan pengaturan *mode_rewrite*

dan kemampuan menggunakan file *.htaccess*.

III.5. Instalasi Joomla

III.5.1. Membuat database Joomla

Joomla saat ini menggunakan database MySQL. Jika Anda ingin menggunakan database dengan nama *dbjoomla* lalu user database *userjoomla* maka pertama-tama Anda dapat membuat database lalu membuat user dengan hak tertentu :

```
# mysqladmin -u root -p create dbjoomla
```

Masuk ke dalam databae MySQL:

```
# mysql -u root -p
Enter password:
mysql> use dbjoomla;
mysql> grant all privileges on dbjoomla to userjoomla@localhost
identified by 'rahasia';
```

Jika berhasil maka akan muncul pesan :

```
Query OK, 0 rows affected (0.03 sec)
```

Lalu akhiri dengan :

```
mysql> flush privileges;
Query OK, 0 rows affected (0.02 sec)
mysql> \q
```

Cara lain dalam pembuatan database salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi pengelolaan MySQL berbasis web, yaitu phpMyAdmin (<http://www.phpmyadmin.org>).

III.6. Unduh Joomla

Untuk mendapatkan rilis terakhir dari Joomla, Anda dapat mengunjungi situs <http://joomla.org>. Nama File yang akan didapatkan biasanya berbentuk *Joomla_x.x.x-Stable-Full_Package.tar.gz*. Dalam dokumen ini digunakan Joomla versi 1.0.12, karena itu nama File yang diunduh adalah *Joomla_1.0.12-Stable-Full_Package.tar.gz*.

Salinlah file ini ke direktori kerja yang diinginkan, misalnya

```
$ cp Joomla_1012-Stable-Full_Package.tar.gz
/home/joomla/public_html/cmsjoomla/
```

Masuklah ke direktori kerja lalu ekstrak file Joomla tersebut :

```
$ cd /home/joomla/public_html/cmsjoomla/
$ tar -zxvf Joomla_1012-Stable-Full_Package.tar.gz
```

Hingga tahap ini Joomla sudah siap untuk di install melalui browser.

III.7. Instalasi dengan Browser

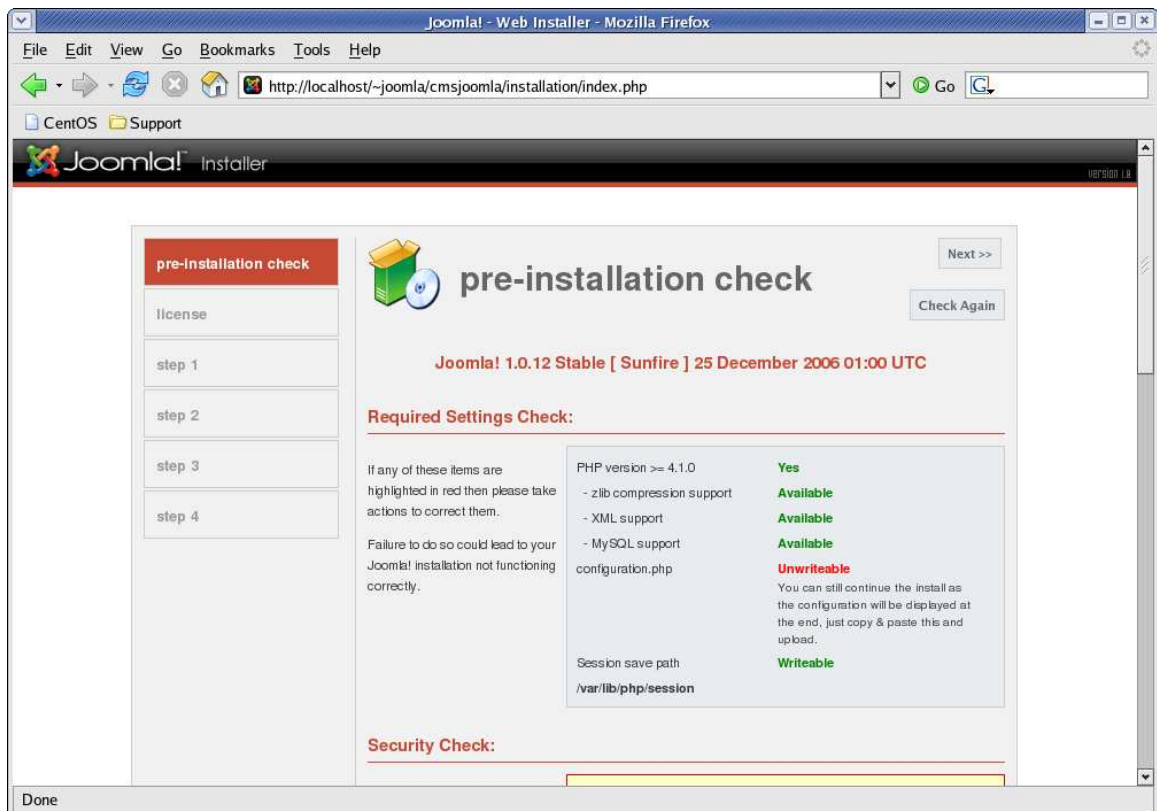
Pada saat Joomla baru saja di salin ke direktori yang diinginkan, beberapa setting wewenang (*permission*) masih perlu kita atur agar proses instalasi berjalan dengan sempurna.

III.7.1. Pemeriksaan Prainstalasi

Perhatikan browser Anda ketika dimasukkan URL :

```
http://localhost/~joomla/cmsjoomla
```

Hasilnya :



Pada saat selesai membuat file konfigurasi, webserver akan berusaha menulis file konfigurasi (*configuration.php*) ke dalam direktory dimana Joomla berada (*/home/joomla/public_html/ cmsjoomla*), karena itu untuk sementara waktu kita perlu membuat direktory tersebut bisa ditulis oleh webserver. Caranya adalah :

```
# chmod 777 /home/joomla/public_html/cmsjoomla
```

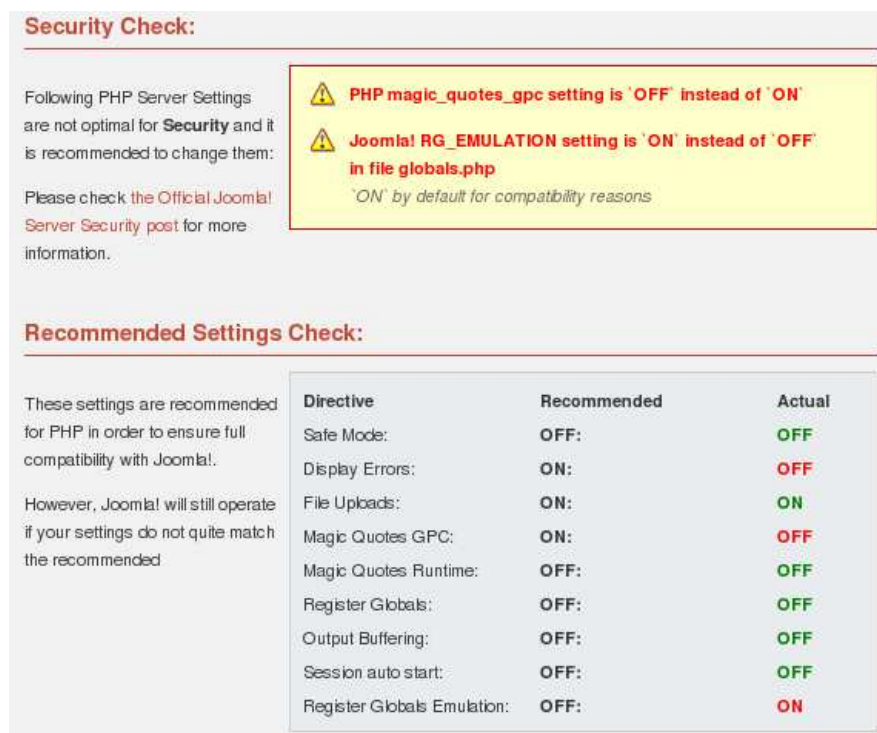
Bila browser kita refresh, maka informasi *Required Settings Check* menjadi :



Ingat bahwa ini hanya untuk masa instalasi, bila sudah selesai *permission* direktori ini harus dikembalikan ke asalnya dengan alasan keamanan.

III.7.2. Penyesuaian file *php.ini*

Ketika tombol *Next >>* di klik, selanjutnya perhatikan informasi berikutnya di bawah :



Pada bagian security check, kita perlu merubah parameter *magic_quotes_gpc* dari *OFF* menjadi *ON* . Para meter ini ada di file */etc/php.ini*. Kemudian kita perlu mengubah file

global.php yaitu sebuah file yang berada di direktori Joomla (cmsjoomla), yaitu pada bagian RG_EMULATION :

```
define( 'RG_EMULATION', 1 );
```

menjadi

```
define( 'RG_EMULATION', 0 );
```

Berikutnya merubah paramter *display_error* dari *OFF* ke *ON*

```
display_errors = Off
```

menjadi

```
display_errors = ON
```

Setelah itu karena ada perubahan di file *php.ini*, kita perlu merestart webserver nya :

```
# /etc/init.d/httpd restart
```

Dan kondisi akan terlihat sebagai berikut :

Recommended Settings Check:			
These settings are recommended for PHP in order to ensure full compatibility with Joomla!. However, Joomla! will still operate if your settings do not quite match the recommended	Directive	Recommended	Actual
	Safe Mode:	OFF:	OFF
	Display Errors:	ON:	ON
	File Uploads:	ON:	ON
	Magic Quotes GPC:	ON:	ON
	Magic Quotes Runtime:	OFF:	OFF
	Register Globals:	OFF:	OFF
	Output Buffering:	OFF:	OFF
	Session auto start:	OFF:	OFF
	Register Globals Emulation:	OFF:	OFF

III.7.3. Mengubah Permission Direktori

Langkah berikutnya adalah mengubah permission dari direktori di bawah ini :

Directory and File Permissions Check:

In order for Joomla! to function correctly it needs to be able to access or write to certain files or directories.

If you see "Unwriteable" you need to change the permissions on the file or directory to allow Joomla! to write to it.

administrator/backups/	Unwriteable
administrator/components/	Unwriteable
administrator/modules/	Unwriteable
administrator/templates/	Unwriteable
cache/	Unwriteable
components/	Unwriteable
images/	Unwriteable
images/banners/	Unwriteable
images/stories/	Unwriteable
language/	Unwriteable
mambots/	Unwriteable
mambots/content/	Unwriteable
mambots/editors/	Unwriteable
mambots/editors-xml/	Unwriteable
mambots/search/	Unwriteable
mambots/system/	Unwriteable
media/	Unwriteable
modules/	Unwriteable
templates/	Unwriteable

Dengan asumsi bahwa direktori Joomla kita adalah

```
/home/joomla/public_html/cmsjoomla
```

Maka lakukan perubahan permission sebagai berikut :

```
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/administrator/backups
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/administrator/components
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/administrator/modules
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/administrator/templates
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/cache
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/components
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/images
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/images/banners
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/images/stories
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/language
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots/content
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots/editors
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots/editors-xml
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots/search
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/mambots/system
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/media
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/modules
# chmod 777 ~/public_html/cmsjoomla/templates
```

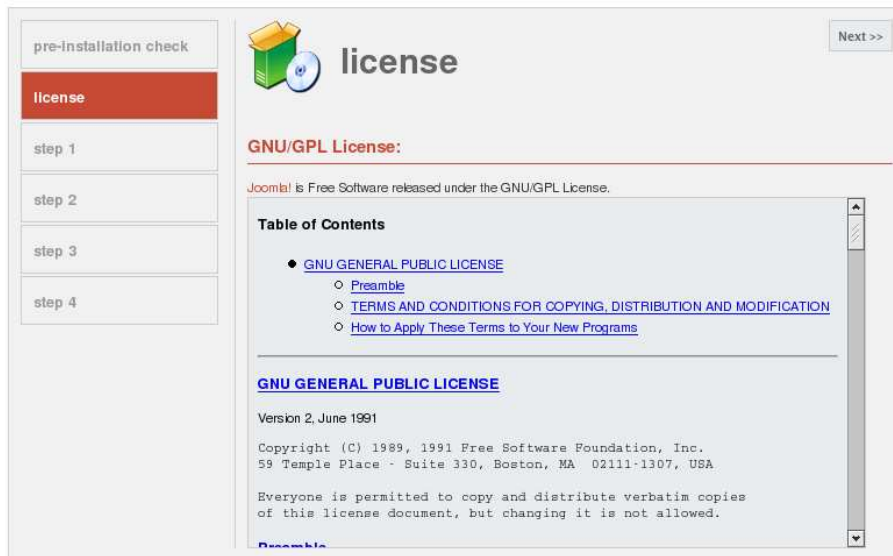
Hasilnya adalah :

Directory and File Permissions Check:		
In order for Joomla! to function correctly it needs to be able to access or write to certain files or directories. If you see "Unwriteable" you need to change the permissions on the file or directory to allow Joomla! to write to it.	administrator/backups/	Writeable
	administrator/components/	Writeable
	administrator/modules/	Writeable
	administrator/templates/	Writeable
	cache/	Writeable
	components/	Writeable
	images/	Writeable
	images/banners/	Writeable
	images/stories/	Writeable
	language/	Writeable
	mambots/	Writeable
	mambots/content/	Writeable
	mambots/editors/	Writeable
	mambots/editors-xtol/	Writeable
	mambots/search/	Writeable
	mambots/system/	Writeable
	media/	Writeable
	modules/	Writeable
	templates/	Writeable

Setelah semua direktori yang dibutuhkan untuk proses *penulisan* oleh web server terbentuk dengan baik, maka kita bisa melanjutkan proses dengan mengklik *Next*.

III.7.4. Persetujuan atas Lisensi GPL

Langkah berikutnya kita akan mendapatkan :



Tahap ini hanya menunjukkan pada Anda bahwa Joomla menggunakan lisensi GPL versi 2 (GNU General Public License).

III.7.5. Konfigurasi Database

Kemudian pilih tombol *Next* kembali untuk masuk ke Step 1.

MySQL database configuration:

Setting up Joomla! to run on your server involves 4 simple steps...

Please enter the hostname of the server Joomla! is to be installed on.

Enter the MySQL username, password and database name you wish to use with Joomla!

Enter a table name prefix to be used by this Joomla! install and select what to do with existing tables from former installations.

Install the sample data unless you are an experienced Joomla! User wanting to start with a completely empty site.

Host Name: *This is usually 'localhost'*

MySQL User Name: *Either something as 'root' or a username given by the hoster*

MySQL Password: *For site security using a password for the mysql account is mandatory*

MySQL Database Name: *Some hosts allow only a certain DB name per site. Use table prefix in this case for distinct Joomla! sites.*

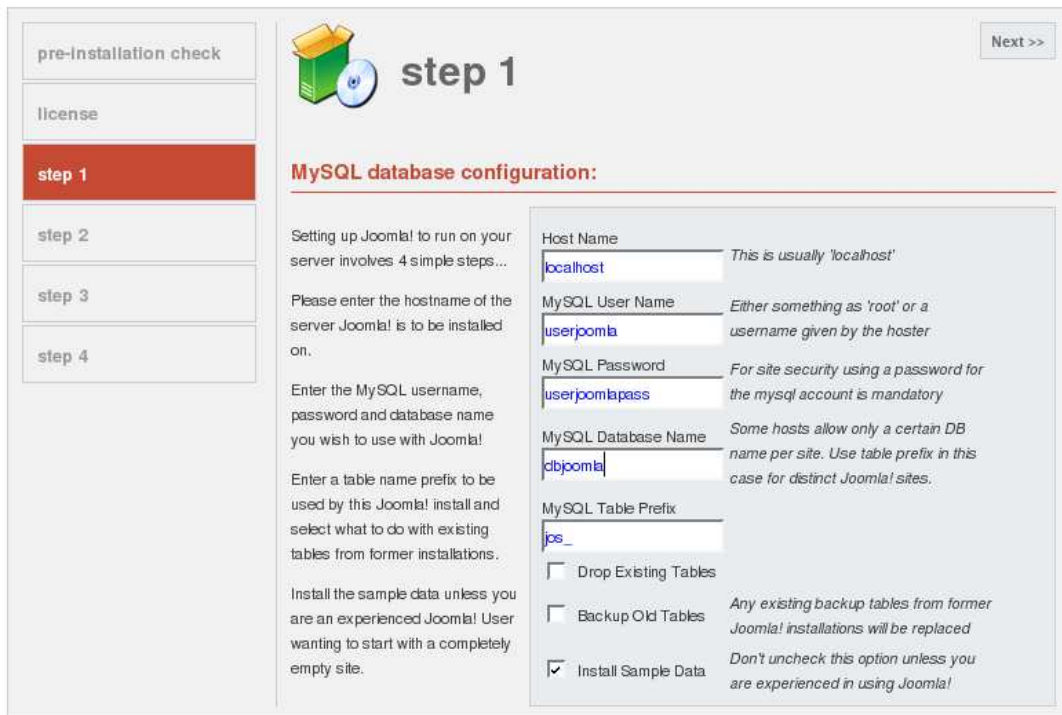
MySQL Table Prefix:

☐ Drop Existing Tables

☐ Backup Old Tables *Any existing backup tables from former Joomla! installations will be replaced*

☒ Install Sample Data *Don't uncheck this option unless you are experienced in using Joomla!*

Pada Step 1 ini kita diminta memasukkan informasi database yang tadi sudah kita buat. Sehingga menjadi :



The screenshot shows the Joomla! installation wizard at Step 1: MySQL database configuration. On the left is a sidebar with a vertical list of steps: 'pre-Installation check', 'license', 'step 1' (highlighted in red), 'step 2', 'step 3', and 'step 4'. The main area is titled 'step 1' with a 'Next >>' button in the top right. Below the title is the heading 'MySQL database configuration:'. The content is divided into two columns. The left column contains instructional text: 'Setting up Joomla! to run on your server involves 4 simple steps...', 'Please enter the hostname of the server Joomla! is to be installed on.', 'Enter the MySQL username, password and database name you wish to use with Joomla!', 'Enter a table name prefix to be used by this Joomla! install and select what to do with existing tables from former installations.', and 'Install the sample data unless you are an experienced Joomla! User wanting to start with a completely empty site.' The right column contains input fields and checkboxes: 'Host Name' (text: 'localhost', hint: 'This is usually \'localhost\''), 'MySQL User Name' (text: 'userjoomla', hint: 'Either something as \'root\' or a username given by the hoster'), 'MySQL Password' (text: 'userjoomlapass', hint: 'For site security using a password for the mysql account is mandatory'), 'MySQL Database Name' (text: 'dbjoomla', hint: 'Some hosts allow only a certain DB name per site. Use table prefix in this case for distinct Joomla! sites.'), 'MySQL Table Prefix' (text: 'jos_'), and three checkboxes: 'Drop Existing Tables' (unchecked), 'Backup Old Tables' (unchecked, hint: 'Any existing backup tables from former Joomla! installations will be replaced'), and 'Install Sample Data' (checked, hint: 'Don\'t uncheck this option unless you are experienced in using Joomla!').

Pilihan *install Sample Data* adalah optional. Hal ini memungkinkan situs kita sudah berisi data-data contoh tertentu.

III.7.6. Pemberian Nama Situs

Setelah klik *Next*, dan tidak ada kesalahan informasi maka selanjutnya Anda diminta memberi nama situs yang diinginkan :



The screenshot shows the Joomla! installation wizard at Step 2: Enter the name of your Joomla! site. The sidebar on the left is identical to Step 1, with 'step 2' highlighted in red. The main area is titled 'step 2' with a 'Next >>' button in the top right. Below the title is the heading 'Enter the name of your Joomla! site:'. The content is divided into two columns. The left column contains the text: 'SUCCESS!', 'Type in the name for your Joomla! site. This name is used in email messages so make it something meaningful.', and an empty text input field. The right column contains a text input field with the placeholder text 'e.g. The Home of Joomla!'. There is a 'Next >>' button in the top right corner.

Misalnya diberi nama My First Joomla :



The screenshot shows the Joomla! installation interface for Step 2. On the left is a sidebar with a list of steps: 'pre-installation check', 'license', 'step 1', 'step 2' (highlighted in red), 'step 3', and 'step 4'. The main area is titled 'step 2' with a Joomla! logo. Below the title, it says 'Enter the name of your Joomla! site:'. There is a 'SUCCESS!' message and a text input field labeled 'Site name' containing 'My First Joomla'. A hint below the field says 'e.g. The Home of Joomla!'. A 'Next >>' button is in the top right corner.

III.7.7. Konfirmasi data situs

Sekarang klik *Next* untuk masuk ke Step 3 :



The screenshot shows the Joomla! installation interface for Step 3. The sidebar on the left highlights 'step 3' in red. The main area is titled 'step 3' and says 'Confirm the site URL, path, admin e-mail and file/directory chmods'. It contains several text boxes for 'URL' (http://localhost/~joomla/cmsjoomla), 'Path' (/home/joomla/public_html/cmsjoomla), 'Your E-mail', and 'Admin password' (rPP5IDGh). Below these are sections for 'File Permissions' and 'Directory Permissions', each with radio buttons for 'Dont CHMOD files/directories (use server defaults)' and 'CHMOD files/directories to:'. A 'Next >>' button is in the top right corner.

Apabila Anda menggunakan sudah memiliki nama domain dan sudah memiliki pengaturan Domain Name Service yang sesungguhnya maka bagian URL dapat Anda isi dengan alamat situs Anda seperti www.situsAnda.com. Tapi bila masih dipasang di server

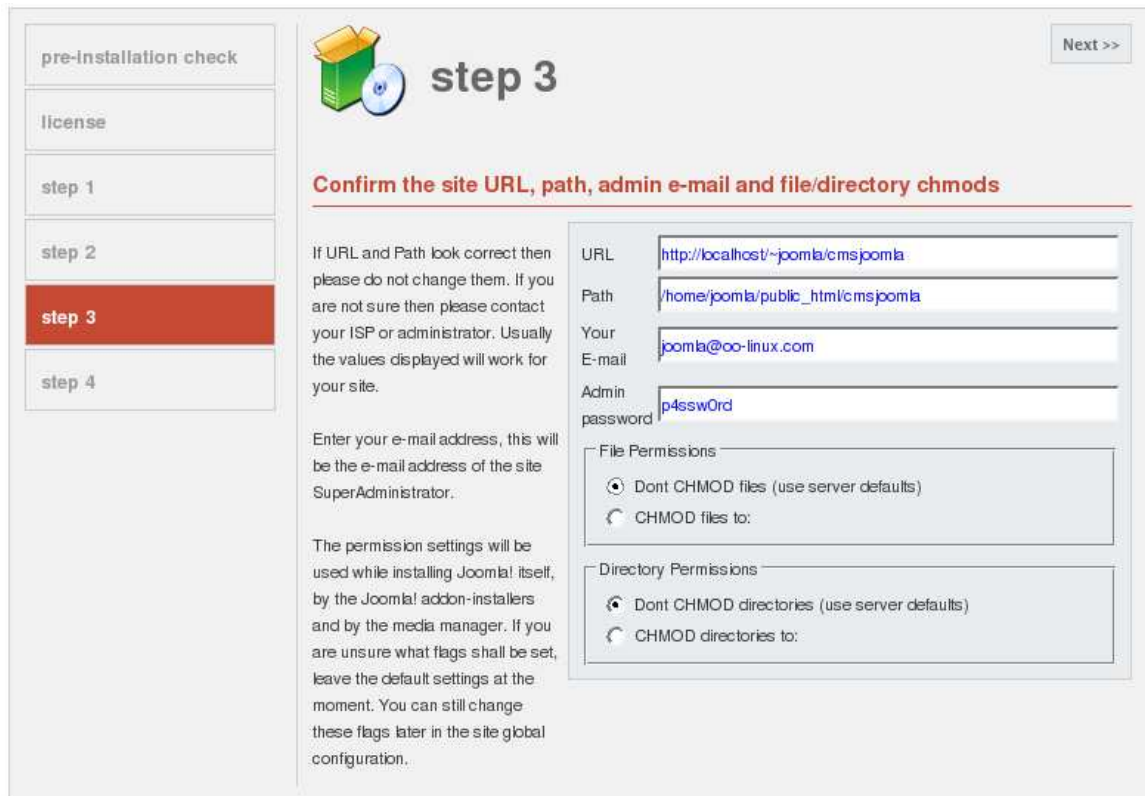
internal yang tidak/belum menggunakan DNS, maka kita hanya perlu memasukkan dengan alamat antara lain seperti :

`http://localhost/~joomla/cmsjoomla`

dengan path direktori

`/home/joomla/public_html/cmsjoomla`

Berikutnya adalah memasukkan informasi alamat email Anda serta password untuk administrator situs. Sehingga menjadi :



The screenshot shows the Joomla! installation wizard at Step 3. On the left is a sidebar with steps: pre-Installation check, license, step 1, step 2, **step 3**, and step 4. The main area is titled 'step 3' with a box icon. Below the title is the heading 'Confirm the site URL, path, admin e-mail and file/directory chmods'. A text block explains that if the URL and Path look correct, they should not be changed. Below this, it asks for the e-mail address of the SuperAdministrator. To the right are input fields for URL, Path, Your E-mail, Admin password, File Permissions, and Directory Permissions. The URL is 'http://localhost/~joomla/cmsjoomla', the Path is '/home/joomla/public_html/cmsjoomla', the E-mail is 'joomla@oo-linux.com', and the Admin password is 'p4ssw0rd'. Both File and Directory Permissions are set to 'Dont CHMOD files (use server defaults)'. A 'Next >>' button is in the top right.

pre-Installation check

license

step 1

step 2

step 3

step 4

step 3

Confirm the site URL, path, admin e-mail and file/directory chmods

If URL and Path look correct then please do not change them. If you are not sure then please contact your ISP or administrator. Usually the values displayed will work for your site.

Enter your e-mail address, this will be the e-mail address of the site SuperAdministrator.

The permission settings will be used while installing Joomla! itself, by the Joomla! addon-installers and by the media manager. If you are unsure what flags shall be set, leave the default settings at the moment. You can still change these flags later in the site global configuration.

URL: `http://localhost/~joomla/cmsjoomla`

Path: `/home/joomla/public_html/cmsjoomla`

Your E-mail: `joomla@oo-linux.com`

Admin password: `p4ssw0rd`

File Permissions: ☒ Dont CHMOD files (use server defaults) ☐ CHMOD files to:

Directory Permissions: ☒ Dont CHMOD directories (use server defaults) ☐ CHMOD directories to:

Next >>

Lalu *Next* ... selesai !



The screenshot shows the Joomla! installation wizard at Step 4. The sidebar on the left has steps: pre-Installation check, license, step 1, step 2, step 3, and **step 4**. The main area is titled 'step 4' with a box icon. Below the title is the heading 'Congratulations! Joomla! is installed'. A text block instructs the user to click the 'View Site' button to start the Joomla! site or the 'Administration' button to take them to administrator login. To the right, a box contains the warning 'PLEASE REMEMBER TO COMPLETELY REMOVE THE INSTALLATION DIRECTORY' and the 'Administration Login Details' (Username: admin, Password: password). 'View Site' and 'Administration' buttons are in the top right.

pre-Installation check

license

step 1

step 2

step 3

step 4

step 4

Congratulations! Joomla! is installed

Click the "View Site" button to start Joomla! site or "Administration" to take you to administrator login.

PLEASE REMEMBER TO COMPLETELY REMOVE THE INSTALLATION DIRECTORY

Administration Login Details

Username : admin

Password : password

View Site Administration

III.8. Mencoba Situs Anda

Cobalah pilih tombol **View Site**, maka Anda akan dapati tampilan berikut :

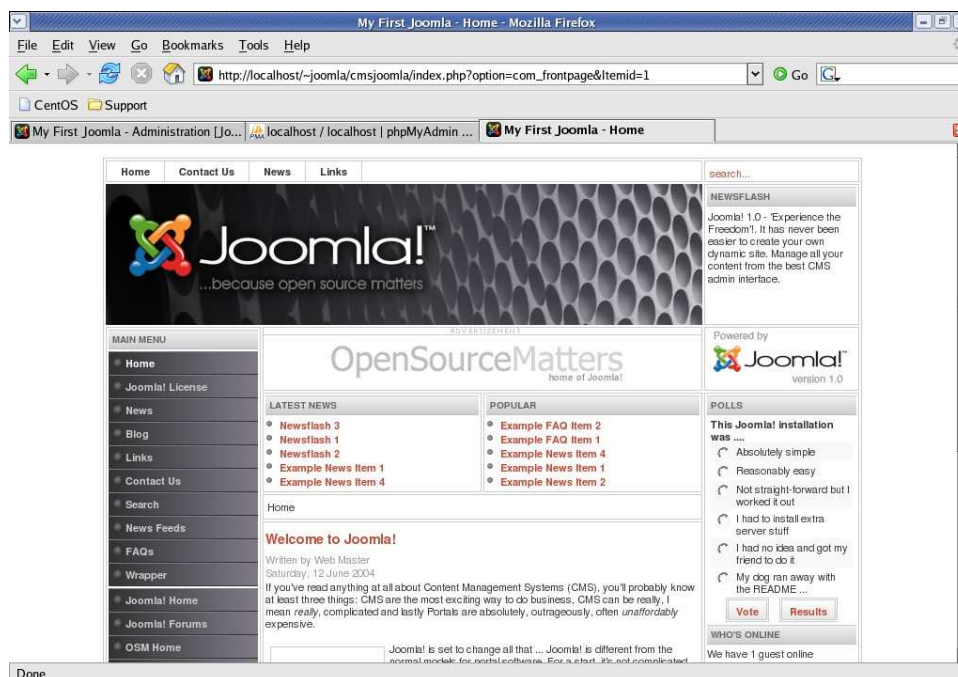


Hal ini artinya Anda diminta untuk mengubah *permission* dari direktori yang bernama *installation* atau bahkan menghilangkan/memindahkan direktori ini dari kemungkinan di akses oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Untuk memindahkan direktori ini lakukan perintah seperti :

```
$ mv /home/joomla/public_html/cmsjoomla/installation  
/home/joomla/tmp/.
```

Sekarang direktori *installation* sudah berada diluar jangkauan pengguna situs Anda karena berada di */home/joomla/tmp*.

Berikutnya, jika halaman ini anda *refresh*, browser akan menampilkan sebagai berikut :



Administrasi Situs

Untuk melakukan administrasi sistem Joomla, maka Anda dapat masuk melalui halaman Administrator

`http://localhost/~joomla/cmsjoomla/administrator)`

sehingga Anda akan dihadapkan terlebih dahulu dengan :

Jika Anda sudah menggunakan nama domain, maka halaman administrator ini dapat



Welcome to Joomla!

Use a valid username and password to gain access to the administration console.

Login

Username

Password

Joomla! is Free Software released under the GNU/GPL License.

ditampilkan dengan `http://namadomain.com/administrator`. Setelah memasukkan *user* : *admin* dan *password* : *rahasia*, maka Anda akan memasuki sebuah halaman Administrator yang cukup kompleks seperti di bawah ini :

The screenshot shows the Joomla! Administrator interface in a Mozilla Firefox browser window. The address bar shows `http://localhost/~joomla/cmsjoomla/administrator/index2.php`. The interface includes a top navigation bar with links like Home, Site, Menu, Content, Components, Modules, Mambots, Installers, Messages, System, and Help. Below this is a "Control Panel" with various management icons such as Add New Content, Content Items Manager, Static Content Manager, Frontpage Manager, Section Manager, Category Manager, Media Manager, Trash Manager, Menu Manager, Language Manager, User Manager, and Global Configuration. On the right, a "Currently Logged in Users" panel shows one user: "admin" (Super Administrator). The footer indicates Joomla! 1.0.12 Stable [Sunfire] 25 December 2006 01:00 UTC.

`http://localhost/~joomla/cmsjoomla/administrator/index2.php?option=com_typedcontent`

III.9. Modul di Joomla

Modul adalah sebuah *plug-in* atau suatu fungsi tambahan yang akan memperkaya fungsionalitas utamanya. Nama Judul dari tiap modul menjadi nama default yang diatur ketika pertama kali Joomla diinstall. Nama Judul Modul ini dapat diganti suatu saat nanti atau diterjemahkan sesuai dengan kebutuhan Anda.

Nama	Keterangan
Archive	Menampilkan daftar terhubung dari kalender bulanan yang memuat arsip isi
Latest News	Menampilkan isi yang paling akhir di publikasikan.
Login Form	Menampilkan form login yang berisi <i>username</i> dan <i>password</i>
Main Menu	Menampilkan Menu Utama (menu default)
Popular	Menampilkan sebuah daftar isi yang berstatus <i>published</i> yang memiliki tingkat kunjungan paling sering
Newsflash	Secara acak memilih salah satu isi yang berstatus <i>published</i> dari sebuah kategori setiap kali browser <i>direfresh</i> .
Who's Online	Menampilkan pengunjung umum yang sedang membuka situs Anda dan juga pengguna yang terdaftar.
Polls	Modul Polls bertanggung jawab atas komponen jajak pendapat (Polls). Ini untuk menampilkan Polls tertentu yang sudah diatur sedemikian rupa.
Random Image	Menampilkan secara acak gambar-gambar yang dipilih di direktori gambar tertentu
Related Items	Menampilkan isi lainnya yang terkait dengan yang sedang terpampang saat itu.
Syndicate	Menampilkan link sindikasi dari isi yang terdaftar pada Frontpage Manager.
Sections	Menampilkan sebuah daftar yang berisi semua bagian yang dikonfigurasi di dalam database Anda
Statistics	Menampilkan informasi tentang instalasi server dan statistik tentang situs, anggota, banyaknya isi database, dan banyaknya web link

Nama	Keterangan
	yang didukung.
User	Modul User adalah modul yang dapat dikustomisasi yang dibentuk ketika Administrator mengklik icon <i>New</i> di dalam Modul Manager.
Template Chooser	Mengizinkan pengguna (pengunjung) mengubah template sambil jalan dengan hanya memilih dari sebuah <i>dropdown list</i> .
Wrapper	Modul ini akan memampatkan halaman web eksternal di dalam situs Anda. Halaman Web Eksternal disisipkan sebagai sebuah <i>inline frame</i> (atau sering dikenal dengan <i>i-frame</i>) ke dalam template.

IV. XOOPS

IV.1. Logo XOOPS



IV.2. Tentang XOOPS

XOOPS adalah singkatan dari “eXtensible Object Oriented Portal System”. Dikembangkan dengan menggunakan PHP, XOOPS bertujuan agar siapapun dapat mengadministrasi website dinamisnya dengan lebih mudah. XOOPS bisa menjadi alat yang ideal bagi situs web komunitas, portal internal perusahaan, portal korporasi, weblogs dan sebagainya. XOOPS dapat dipasang dan server Internet yang mendukung PHP, web server Apache dan database MySQL.

IV.3. Kebutuhan Sistem

Rekomendasi terbaik saat ini agar XOOPS berjalan dengan baik adalah dengan menggunakan sistem operasi Linux dan atau Keluarga BSD

Apache: (http://www.apache.org) MySQL: (http://www.mysql.com) PHP (Version 4.1.2 atau yang lebih baru): http://www.php.net
--

IV.4. Konfigurasi Server

Pastikan bahwa PHP sudah *dicompile* dengan dukungan MySQL.

IV.5. Instalasi XOOPS

IV.5.1. Unduh XOOPS

Versi terakhir dari XOOPS dapat diperoleh di <http://www.xoops.org/modules/core/>

Ekstrak filenya :

<pre>\$ tar -zxvf xoops-2.0.16.targz</pre>
--

Hasilnya akan diperoleh sebuah direktori bernama *xoops-2.0.16*. Kemudian ganti namanya

dan letakkan direktori ini ke direktori kerja dengan nama *cmsxoops*

```
$ mv xoops-2.0.6 /home/xoops/public_html/cmsxoops
```

IV.5.2. Membuat database XOOPS

Joomla saat ini menggunakan database MySQL. Jika Anda ingin menggunakan database dengan nama *dbxoops* lalu user database *userxoops* maka pertama-tama Anda dapat membuat database lalu membuat user dengan hak tertentu :

```
# mysqladmin -u root -p create dbxoops
```

Masuk ke dalam databae MySQL:

```
# mysql -u root -p
Enter password:
mysql> use dbxoops;
mysql> grant all privileges on dbxoops to userxoops@localhost
identified by 'rahasia';
```

Jika berhasil maka akan muncul pesan :

```
Query OK, 0 rows affected (0.03 sec)
```

Lalu akhiri dengan :

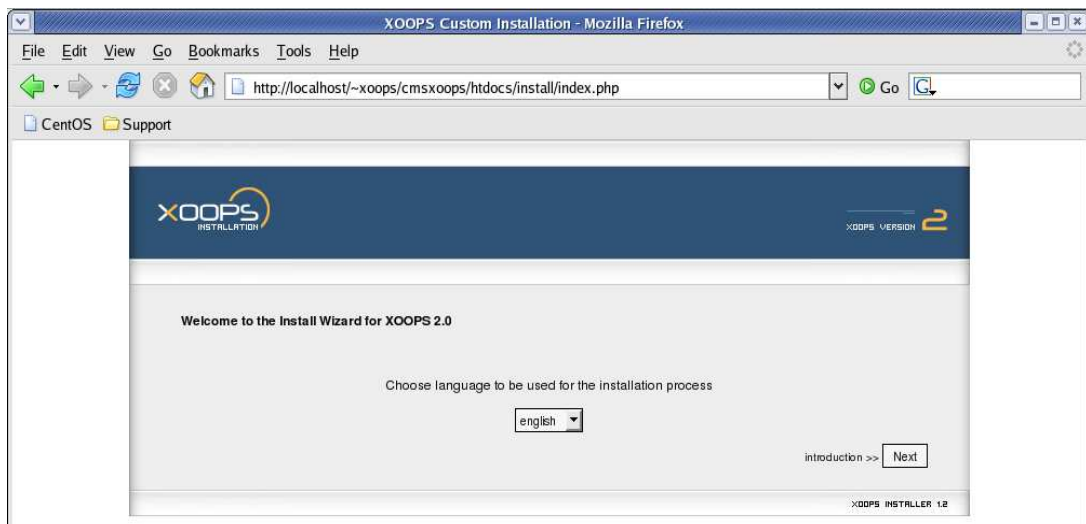
```
mysql> flush privileges;
Query OK, 0 rows affected (0.02 sec)
mysql> \q
```

Cara lain dalam pembuatan database salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi pengelolaan MySQL berbasis web, yaitu phpMyAdmin (<http://www.phpmyadmin.org>).

IV.5.3. Mengatur *permission* direktori

Arahkan *browser* Anda ke <http://localhost/~xoops/cmsxoops/htdocs>. Penginstall Xoops berbasis Web akan memandu Anda hingga tahap akhir instalasi.

Ketika pertama kali hal ini dijalankan oleh browser, maka akan terlihat seperti gambar di bawah ini :



Lalu kita pilih *Next...* yang akan membawa kita pada tampilan selamat datang dari Xoops:

Welcome to the Install Wizard for XOOPS 2.0

What is it?

XOOPS is a dynamic OO (Object Oriented) based open source portal script written in PHP. XOOPS supports a number of databases, making XOOPS an ideal tool for developing small to large dynamic community websites, intra company portals, corporate portals, weblogs and much more.

XOOPS is released under the terms of the **GNU General Public License (GPL)** and is free to use and modify. It is free to redistribute as long as you abide by the distribution terms of the GPL.

Requirements

- WWW Server (Apache, IIS, Roxen, etc)
- PHP 4.0.5 and higher (4.1.1 or higher recommended)
- MySQL Database 3.23.XX

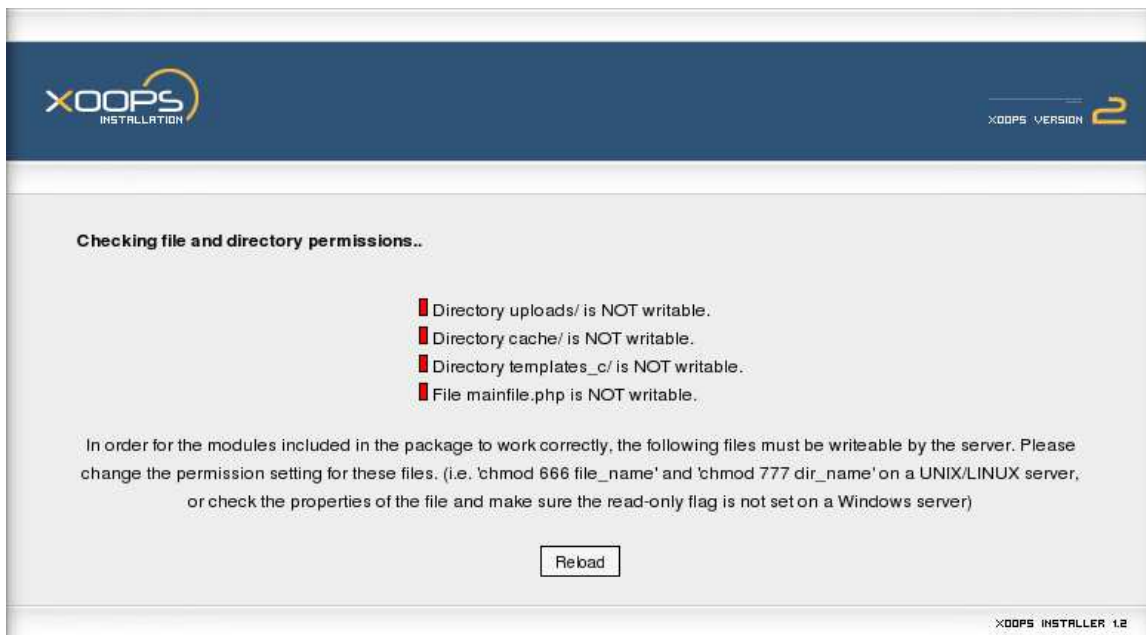
Before you install

- Setup WWW server, PHP and database server properly.
- Prepare a database for your XOOPS site.
- Prepare user account and grant the user the access to the database.
- Make the directories of uploads/, cache/ and templates_c/ and the files of mainfile.php writable.
- Turn cookie and JavaScript of your browser on.

Installation

Follow this install wizard.

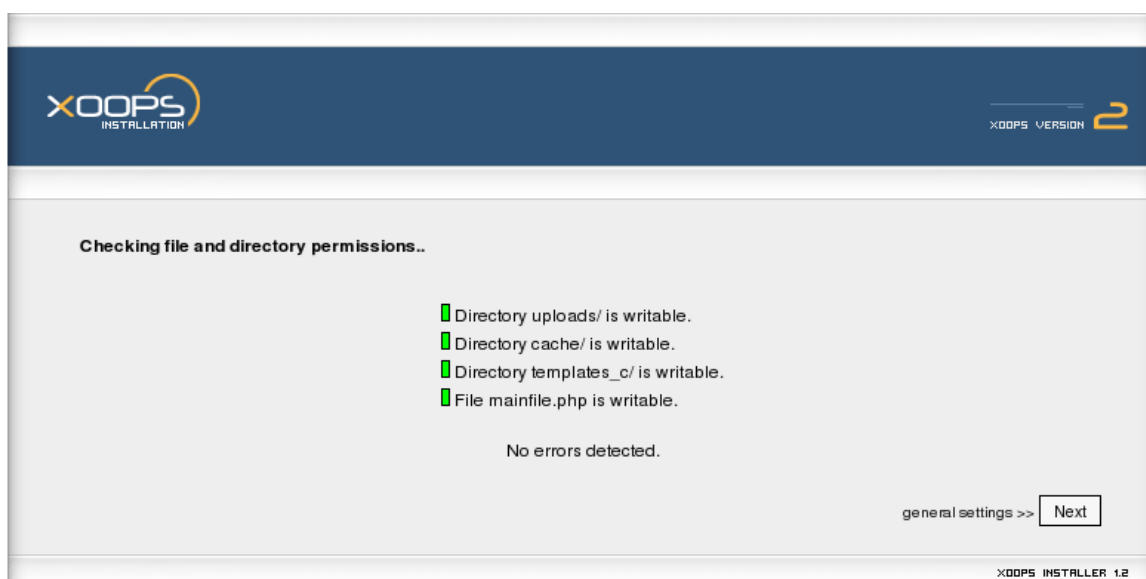
Kita pilih *Next...* kembali :



Pada halaman ini terlihat bahwa beberapa direktori yang bertanda warna *merah* perlu diubah *permission* nya agar dapat ditulis oleh webserver. Untuk itu kita jalankan perintah sebagai berikut:

```
$ chmod 777 /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs/uploads
$ chmod 777 /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs/cache
$ chmod 777 /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs/templates_c
$ chmod 777 /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs/mainfile.php
```

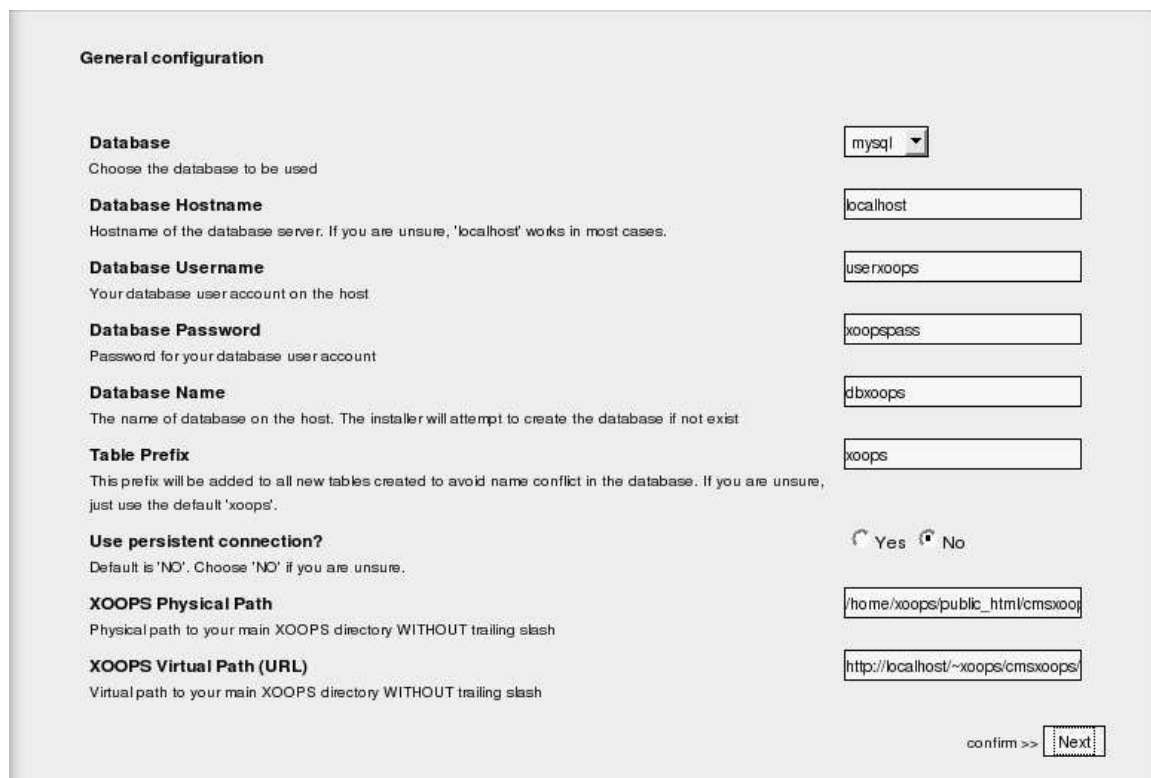
Setelah itu kita klik tombol **Reload** sehingga tampilan akan menjadi :



Warna hijau menunjukkan bahwa pengaturan *permission* direktori kita sudah benar.

IV.5.4. Konfigurasi database

Setelah memilih *Next* Anda akan diminta memasukkan informasi database yang akan digunakan oleh Xoops.



The screenshot shows the 'General configuration' page for Xoops database setup. It contains several sections with labels, descriptions, and input fields:

- Database:** A dropdown menu with 'mysql' selected. Description: 'Choose the database to be used'.
- Database Hostname:** A text input field containing 'localhost'. Description: 'Hostname of the database server. If you are unsure, 'localhost' works in most cases.'
- Database Username:** A text input field containing 'userxoops'. Description: 'Your database user account on the host'.
- Database Password:** A text input field containing 'xoopspass'. Description: 'Password for your database user account'.
- Database Name:** A text input field containing 'dbxoops'. Description: 'The name of database on the host. The installer will attempt to create the database if not exist'.
- Table Prefix:** A text input field containing 'xoops'. Description: 'This prefix will be added to all new tables created to avoid name conflict in the database. If you are unsure, just use the default 'xoops'.'
- Use persistent connection?:** Radio buttons for 'Yes' and 'No', with 'No' selected. Description: 'Default is 'NO'. Choose 'NO' if you are unsure.'
- XOOPS Physical Path:** A text input field containing '/home/xoops/public_html/cmsxoops/'. Description: 'Physical path to your main XOOPS directory WITHOUT trailing slash'.
- XOOPS Virtual Path (URL):** A text input field containing 'http://localhost/~xoops/cmsxoops/'. Description: 'Virtual path to your main XOOPS directory WITHOUT trailing slash'.

At the bottom right, there is a 'confirm >>' label and a 'Next' button.

Kalau bagian ini sudah diisi dan sesuai maka pilihan *Next* akan menghasilkan pesan tampilan sebagai berikut untuk meyakinkan tentang kebenaran informasi database yang ada :

Please confirm the following submitted data:

Database	mysql
Database Hostname	localhost
Database Username	userxoops
Database Password	xoops pass
Database Name	dbxoops
Table Prefix	xoops
Use persistent connection?	No
XOOPS Physical Path	/home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs
XOOPS Virtual Path (URL)	http://localhost/~xoops/cmsxoops/htdocs

Back << modify settings

save settings >> Next

Pilih *Next...*

Saving configuration data..

- File ./mainfile.php overwritten by ./mainfile.dist.php.
- Constant **XOOPS_ROOT_PATH** written to /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs.
- Constant **XOOPS_URL** written to http://localhost/~xoops/cmsxoops/htdocs.
- Constant **XOOPS_DB_TYPE** written to mysql.
- Constant **XOOPS_DB_PREFIX** written to xoops.
- Constant **XOOPS_DB_HOST** written to localhost.
- Constant **XOOPS_DB_USER** written to userxoops.
- Constant **XOOPS_DB_PASS** written to xoops pass.
- Constant **XOOPS_DB_NAME** written to dbxoops.
- Constant **XOOPS_DB_PCONNECT** written to 0.
- Constant **XOOPS_GROUP_ADMIN** written to 1.
- Constant **XOOPS_GROUP_USERS** written to 2.
- Constant **XOOPS_GROUP_ANONYMOUS** written to 3.
- Constant **XOOPS_CHECK_PATH** written to 1.


Configuration data has been saved successfully to mainfile.php.


check path & URL >> Next

Indikator berwarna hijau menandakan semua konstanta yang akan digunakan selama proses instalasi sudah benar semua dan hasilnya disimpan dalam bentuk update file mainfile.php

Pilih *Next...* untuk pemeriksaan path dan URL, hasilnya :

check path & URL

 **Physical path** is correct.

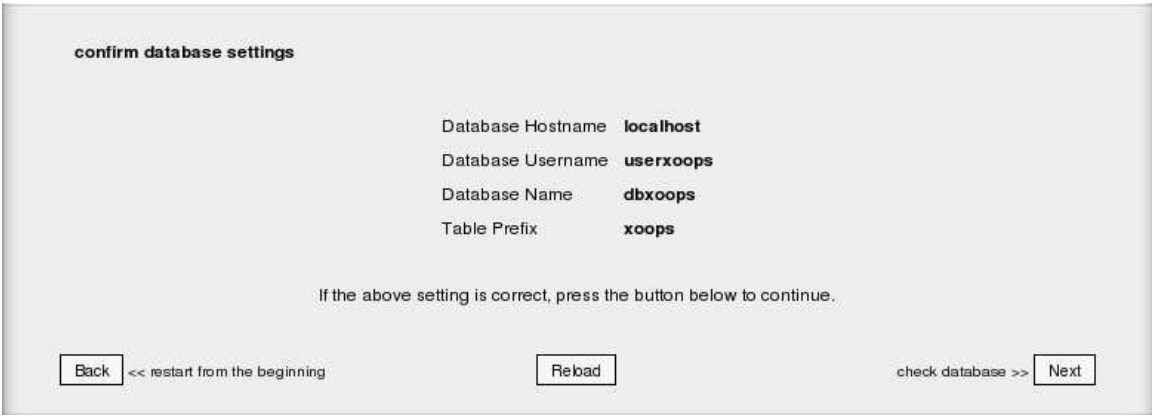
 **Virtual path** is a valid URL.

The server path to your XOOPS root directory: **/home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs**
URL to your XOOPS root directory: **http://localhost/~xoops/cmsxoops/htdocs**

If the above setting is correct, press the button below to continue.

<< restart from the beginning confirm database settings >>

Pilih *Next...* untuk konfirmasi setting database, hasilnya :



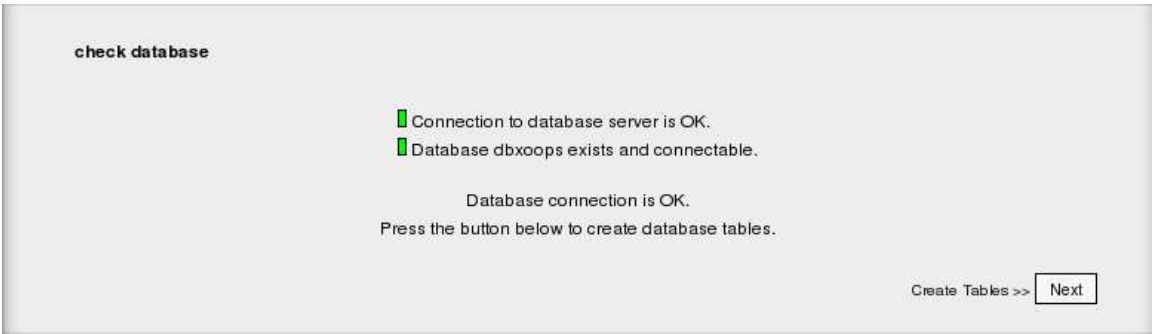
The screenshot shows a web-based form titled "confirm database settings". It contains four rows of configuration data: "Database Hostname" set to "localhost", "Database Username" set to "userxoops", "Database Name" set to "dbxoops", and "Table Prefix" set to "xoops". Below the form, a message states: "If the above setting is correct, press the button below to continue." At the bottom, there are three buttons: "Back" with the text "<< restart from the beginning" to its left, a "Reload" button, and a "Next" button with the text "check database >>" to its left.

Database Hostname	localhost
Database Username	userxoops
Database Name	dbxoops
Table Prefix	xoops

If the above setting is correct, press the button below to continue.

Back << restart from the beginning Reload check database >> Next

Pilih *Next...* untuk konfirmasi pemeriksaan koneksi ke database, hasilnya :



The screenshot shows a web-based screen titled "check database". It displays two green status icons with messages: "Connection to database server is OK." and "Database dbxoops exists and connectable." Below these, a summary message says "Database connection is OK." followed by the instruction "Press the button below to create database tables." At the bottom right, there is a "Next" button with the text "Create Tables >>" to its left.

check database

Connection to database server is OK.
Database dbxoops exists and connectable.

Database connection is OK.
Press the button below to create database tables.

Create Tables >> Next

Pilih *Next...* untuk pembentukan tabel-tabel xoops, hasilnya :



The screenshot shows a list of database tables being created, each preceded by a green status icon. The tables listed are: xoops_avatar, xoops_avatar_user_link, xoops_banner, xoops_bannerclient, xoops_bannerfinish, xoops_block_module_link, xoops_xoopscomments, xoops_xoopsnotifications, xoops_config, and xoops_configcategory.

- Table xoops_avatar created.
- Table xoops_avatar_user_link created.
- Table xoops_banner created.
- Table xoops_bannerclient created.
- Table xoops_bannerfinish created.
- Table xoops_block_module_link created.
- Table xoops_xoopscomments created.
- Table xoops_xoopsnotifications created.
- Table xoops_config created.
- Table xoops_configcategory created.

lanjutan ...

```
Tablexoops_configurationcreated.
Tablexoops_groupscreated.
Tablexoops_group_permissioncreated.
Tablexoops_groups_users_linkcreated.
Tablexoops_imagecreated.
Tablexoops_imagebodycreated.
Tablexoops_imagecategorycreated.
Tablexoops_imgsetcreated.
Tablexoops_imgset_tplset_linkcreated.
Tablexoops_imgsetimgcreated.
Tablexoops_modulescreated.
Tablexoops_newblockscreated.
Tablexoops_onlinecreated.
Tablexoops_priv_msgscreated.
Tablexoops_rankscreated.
Tablexoops_sessioncreated.
Tablexoops_smilescreated.
Tablexoops_tplsetcreated.
Tablexoops_tplfilecreated.
Tablexoops_tplsourcecreated.
Tablexoops_userscreated.
```

IV.5.5. Pengaturan Administrator situs

Pilih *Next* untuk pengaturan Admin, hasilnya :

Please choose your site admin's name and password.

Admin Name	<input type="text" value="admin"/>
Admin Email	<input type="text" value="admin@oo-linux.com"/>
Admin Password	<input type="password" value="*****"/>
Confirm Password	<input type="password" value="*****"/>

insert data >>

XOOPS INSTALLER 1.2

selanjutnya *user* : *admin* akan berfungsi sebagai user administrator dari xoops.

Pilih *Next*... untuk insert data, hasilnya :

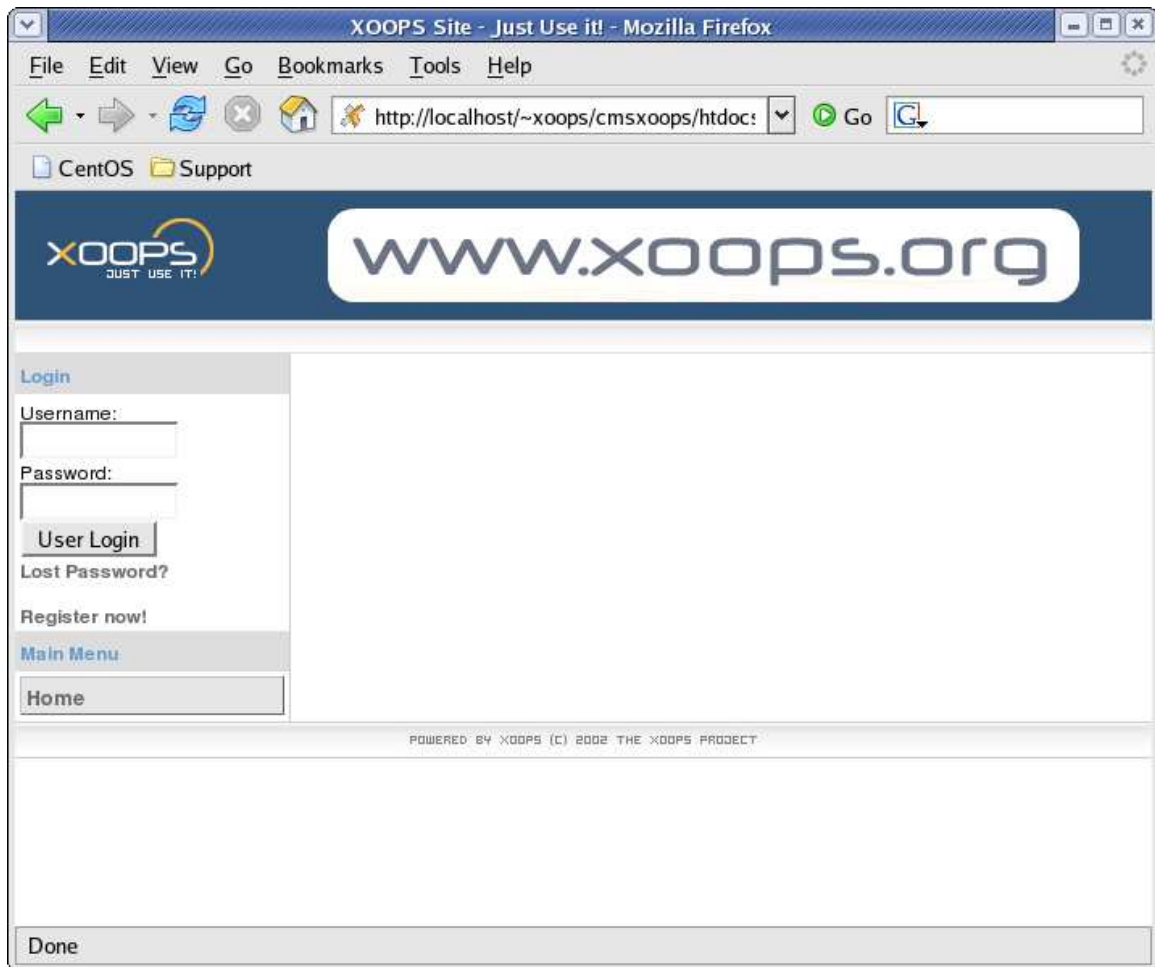


Pilih *Next* dan selesai !



IV.5.6. Tampilan Awal XOOPS

Tampilan awal website Anda akan tampak seperti berikut ini :



IV.5.7. Mengkonfigurasi dan Administrasi Xoops

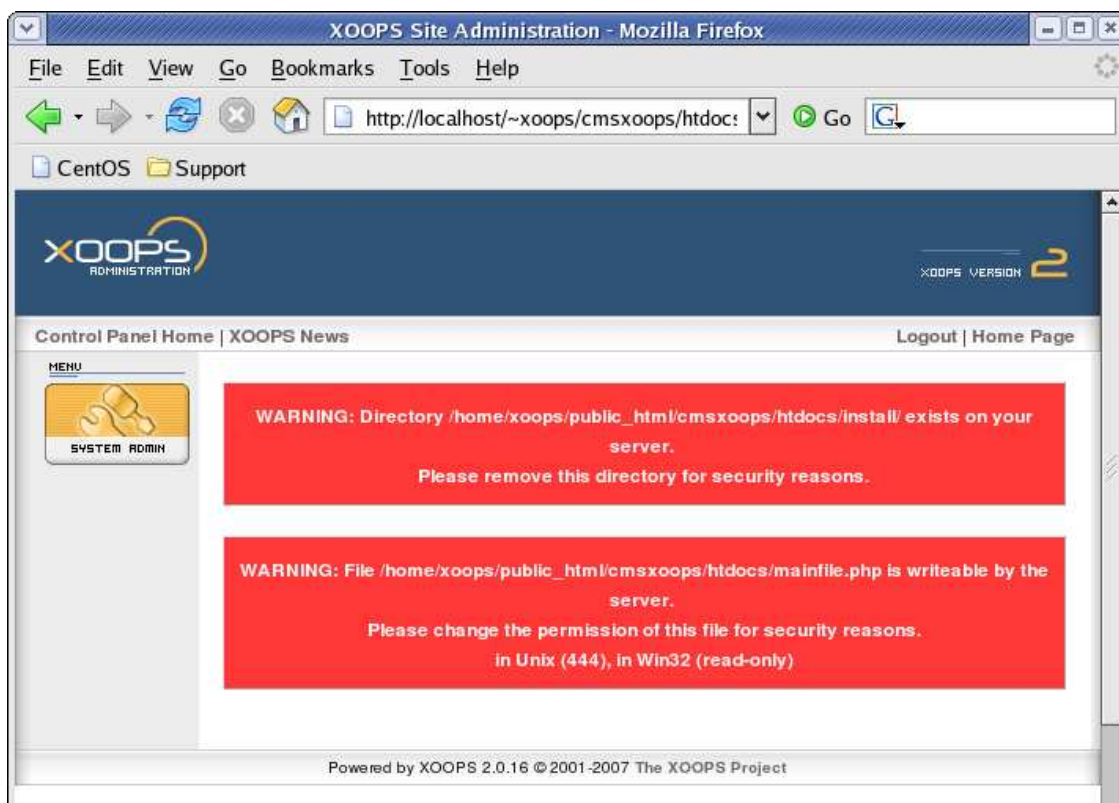
Setelah selesai menginstall, situs Xoops Anda masih berada pada keadaan default. Gunakan Admin untuk melakukan penambahan dan pengaturan module, pengaturan preferensi, dan lain sebagainya. Aktifkan browser dan arahkan ke

`http://localhost/~xoops/cmsxoops --> Situs utama`

Anda dapat masuk ke menu Administrator dengan menggunakan nama user : admin dan password yang tadi pertama kali dimasukkan.



Pilih menu *Administration Menu* , akan terlihat seperti berikut :

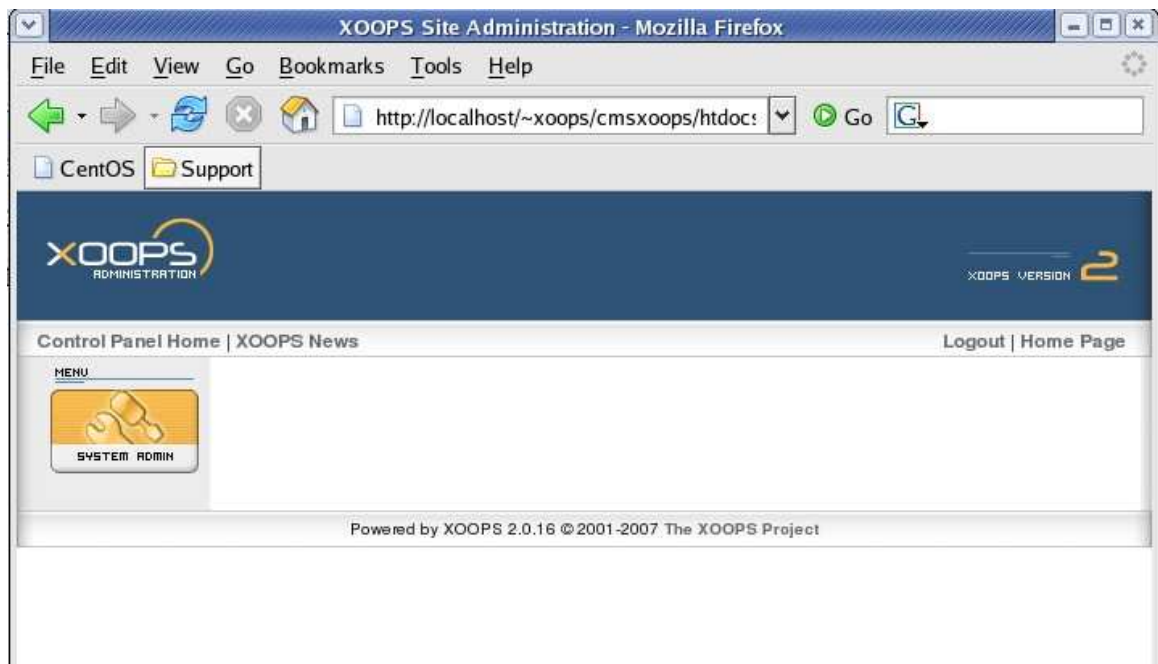


Peringatan ini memberitahukan Anda untuk melakukan langkah-langkah untuk

mengamankan situs Anda, yaitu dengan mengubah *permission* file *mainfile.php* dan menghilangkan atau mengubah nama direktori *install* dimana keduanya memang dibutuhkan dengan konfigurasi seperti itu untuk proses instalasi saja. Sekarang Anda harus mengubahnya dengan perintah sebagai berikut :

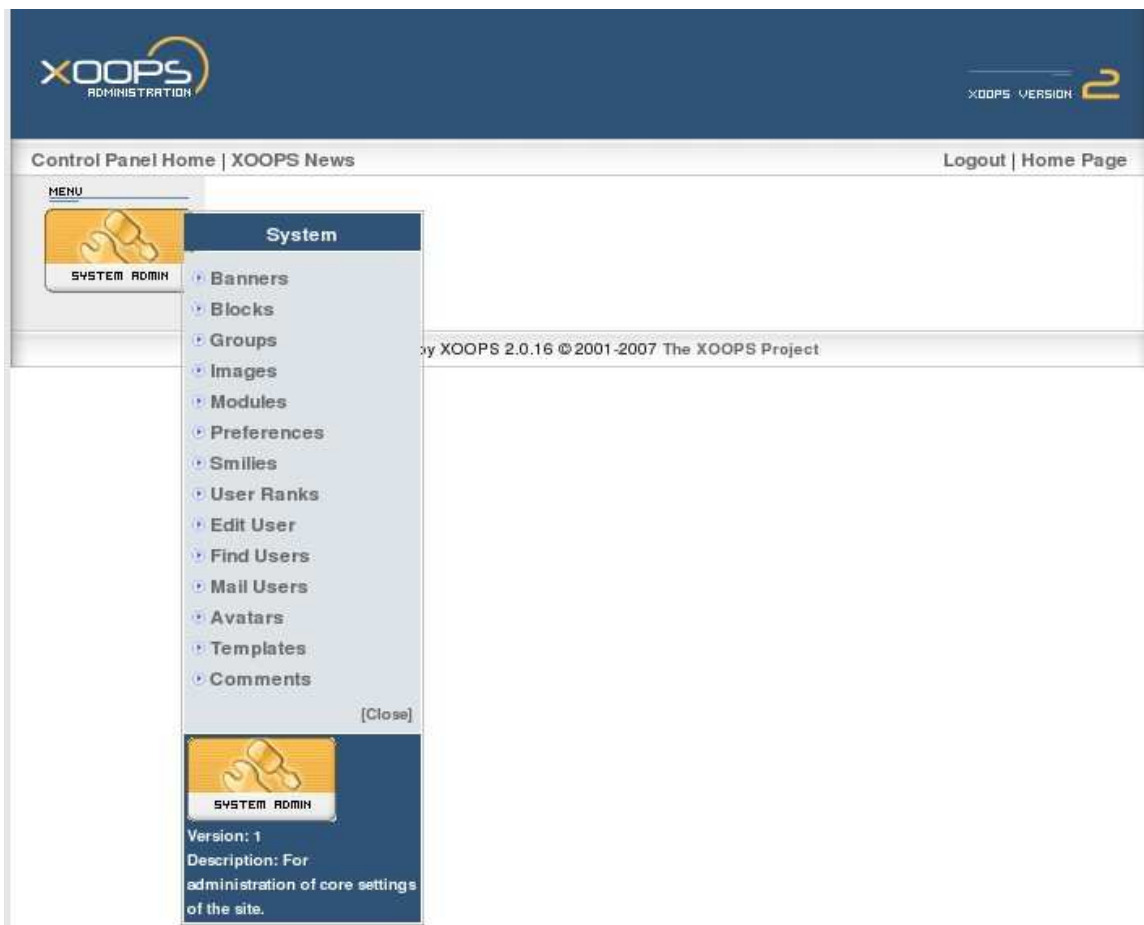
```
$ cd /home/xoops/public_html/cmsxoops/htdocs/  
$ chmod 444 mainfile.php  
$ mv install install.asli
```

Sekarang pesan peringatan tadi tidak akan muncul lagi.



IV.5.8. Menu Administrator

Menu Administration akan muncul kalau *cursor* kita dekatkan ke icon SYSTEM ADMIN



IV.6. Modul di XOOPS

Modul adalah sebuah *plug-in* atau suatu fungsi tambahan yang akan memperkaya fungsionalitas utamanya.

Nama	Keterangan
Banners	Menampilkan daftar banners
Blocks	Digunakan untuk mengatur blok dan pemunculannya
Groups	Menampilkan daftar group
Images	Mengatur gambar-gambar dengan peletakan berdasar kategori untuk groups
Modules	Menampilkan daftar module
Preferences	Digunakan untuk mengedit preferensi situs
Smilies	Menampilkan daftar Smilies
User Ranks	Mengatur ranking pengguna dan users setting
Edit Users	Menambah dan memperbaiki users dari group yang berbeda
Find Users	Untuk menemukan pengguna berdasarkan username, email, etc
Mail Users	Mengirim email ke pengguna
Avatar	Digunakan untuk mengatur gambar grafis milik pengguna
Templates	Mengizinkan Admin untuk mengubah template dari situs

**CUSTOMER RELATIONSHIP
MANAGEMENT
(CRM)**

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
I. Logo Sugar CRM.....	1
II. Tentang SugarCRM	2
III. Kebutuhan Sistem.....	3
IV. Instalasi dan konfigurasi SugarCRM.....	5
IV.1. Unduh SugarCRM.....	5
IV.2. Menyalin Sugar ke dalam Web Server.....	5
IV.3. Menginstall Sugar dengan Sugar Installation Wizard.....	6
IV.4. Pengaturan Permission direktori.....	7
IV.5. Konfigurasi Database.....	9
IV.6. Konfigurasi situs.....	10
IV.7. Pengaturan informasi lokal.....	11
IV.8. Konfirmasi akhir.....	12
V. Masuk ke sistem SugarCRM.....	17

I. LOGO SUGARCRM



II. TENTANG SUGARCRM

SugarCRM adalah pemimpin penyedia aplikasi komersial kelas dunia untuk aplikasi manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management/CRM*) dan yang terbaik di lingkungan *Open Source*. SugarCRM dapat digunakan oleh berbagai ukuran perusahaan, dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Dalam pengembangannya SugarCRM melibatkan banyak narasumber dari mulai operator pengguna aplikasi CRM, para pelanggan, pengembang, dan para Ahli yang menyatukan kebutuhannya, opini, serta pengalaman kedalam solusi SugarCRM. SugarCRM dapat dengan mudah beradaptasi pada berbagai lingkungan bisnis dengan menawarkan banyak fleksibilitas, alternatif biaya yang murah, hingga ke solusi *proprietary* atau berbayar. Arsitektur *Open Source* SugarCRM memungkinkan setiap perusahaan dengan mudah mengubah atau menyesuaikan dan mengintegrasikan bisnis proses pelanggan demi mencapai tujuan membangun dan memelihara hubungan pelanggan yang lebih menguntungkan.

III. KEBUTUHAN SISTEM

Aplikasi SugarCRM suite dalam berjalan dengan baik dalam modus *single-user* baik di Macintosh atau di PC dengan memory hanya 256 MB. Dengan teknologi terkini seperti menggunakan prosesor dual Xeon Hyper-Threaded 3.0 Ghz dengan RAM 3GB. SugarCRM dapat menangani ratusan pengguna secara bersamaan pada satu buah mesin. Para pengguna hanya membutuhkan *web browser* untuk mengoperasikan SugarCRM. Aplikasi ini ditujukan untuk jalan dengan sangat baik di server Linux. Rekomendasi perangkat keras nya antara lain :

Komponen Sistem	Versi yang didukung	Komentar
Platform		
Linux	Sembarang Linux apa saja Example: RedHat Enterprise Linux 4.0	Sugar bisa jalan dimana ada PHP
Windows	2K, XP, 2003	
Mac OS	X	
PHP (MySQL, SQL Server)	4.3.11 4.4.1, 4.4.2, 4.4.4 5.0.1 - 5.0.5 5.1.0 - 5.1.2, 5.1.4, 5.1.6, 5.2.0, 5.2.1	
PHP (Oracle)	4.3.11 4.4.1 - 4.4.2, 4.4.4 5.0.1 - 5.0.5 5.1.0 - 5.1.2, 5.2.0, 5.2.1	
Database		
MySQL	4.1.2 atau lebih tinggi	
SQL Server	2005	
Oracle	9i 10g	
Web Server		
Apache	1.3.x 2.0.x 2.2.x	Mendukung versi manapun yang menjalankan PHP
IIS	5.x 6.0	Mendukung versi manapun yang menjalankan PHP
Sugar Plug-Ins		
Sugar Plug-In for Microsoft Outlook	Outlook 2000, Outlook 2002(XP), Outlook 2003	
Sugar Plug-In for Microsoft Word	Office 2003, Office XP	
Client (Browser)		
Mozilla	Latest	
Firefox	Latest	

IV. INSTALASI DAN KONFIGURASI SUGARCRM

Proses instalasi terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

- 1 Unduh file SugarCRM
2. Menyalin file SugarCRM ke web server, memeriksa ketergantungan dan kebutuhan
3. Instalasi SugarCRM dengan Sugar Setup Wizard
4. Masuk ke Sugar Suite

IV.1. Unduh SugarCRM

Unduhlah file versi termutakhir dari SugarCRM di

```
http://www.sugarforge.org/content/downloads/
```

Versi terkini pada saat tulisan ini disusun adalah versi 4.5, nama file nya adalah *SugarOS-4.5.1d.zip*

IV.2. Menyalin Sugar ke dalam Web Server

Salinlah file yang baru saja di unduh ke lokasi *webroot* di *web server* Anda, biasanya di */var/www/html*

```
# cp SugarOS-4.51d.zip /var/www/html/.
```

Lalu di ekstrak

```
# cd /var/www/html
# unzip SugarOS-4.51d.zip
```

Maka akan diperoleh sebuah direktori yang bernama *SugarOS-Full-4.5.1d*. Untuk memudahkan Anda boleh mengganti nama direktori ini menjadi lebih ringkas misalnya *sugar*

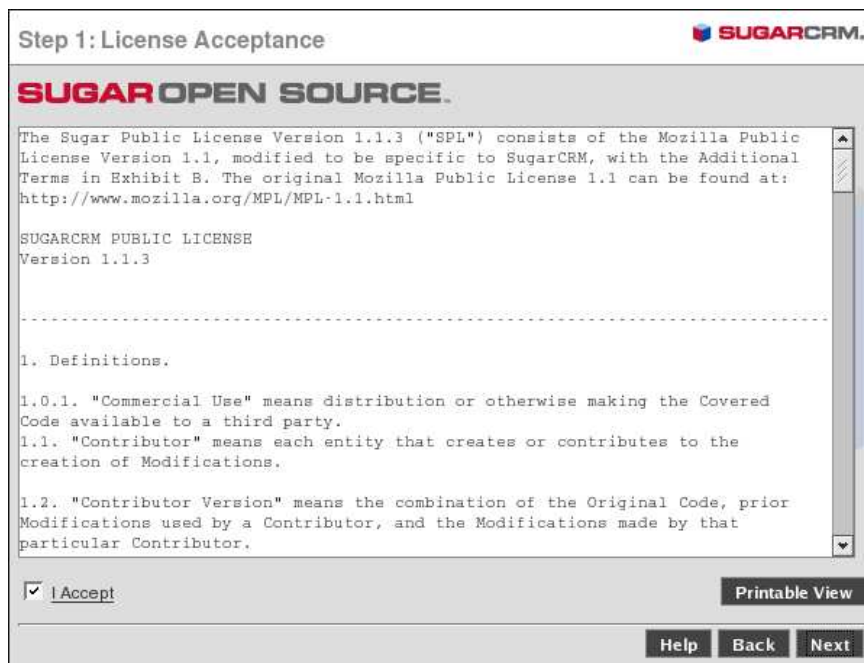
```
# mv SugarOS-Full-4.51d sugar
```

IV.3. Menginstall Sugar dengan Sugar Installation Wizard

Pada saat Anda baru saja memasukkan URL sugar ke browser (misalnya : <http://localhost/sugar>), maka akan terlihat tampilan berikut ini. Anda dapat menginstall SugarCRM dalam beberapa bahasa




Langkah berikutnya adalah persetujuan Anda atas Sugar Public License Versi 1.1.3 :



IV.4. Pengaturan *Permission* direktori

Setelah Anda menyetujui lisensi Sugar Public License, tahap berikutnya adalah pengaturan sistem sehingga dapat menjalankan SugarCRM.

Step 2: System Check Acceptance 

In order for your SugarCRM installation to function properly, please ensure all of the system check items listed below are green. If any are red, please take the necessary steps to fix them.

For help on these system checks, please visit the [Sugar Wiki](#).

Component	Status
PHP Version	OK (ver 5.2.1)
MySQL Database	OK
MB Strings Module	OK
XML Parsing	OK
PHP Safe Mode Turned Off	OK
PHP Allow Call Time Pass Reference Turned Off	Allow Call Time Pass Reference is On (this should be set to Off in php.ini)
PHP Memory Limit >= 32M	OK (128M)
Writable SugarCRM Configuration File (config.php)	Warning: Not Writable
Writable Custom Directory	Warning: Not Writable
Writable Modules Sub-Directories and Files	Warning: Not Writable
Writable Data Sub-Directories	Warning: Not Writable
Writable Cache Sub-Directories	Warning: Not Writable
Writable Session Save Path (/var/lib/php5)	OK

Optional Components	Status
IMAP Module	Not found: InboundEmail and Campaigns (Email) require the IMAP libraries. Neither will be functional.
cURL Module	OK
ZLIB Compression Module	OK

*Note: Your php configuration file (php.ini) is located at:
/etc/php5/apache2/php.ini*

Help **Re-check** **Back** **Next**

Beberapa informasi yang berwarna merah berarti harus kita sesuaikan kita tinggal mengubah *permission* dari direktori maupun file yang dimaksud. Misalnya :

```
# chmod 777 /var/www/html/sugar/config.php
# chmod 777 /var/www/html/sugar/custom
# chmod 777 /var/www/html/sugar/modules
# chmod 777 /var/www/html/sugar/files (* kalau tidak ada buatlah direktori files)
# chmod 777 /var/www/html/sugar/data
# chmod 777 /var/www/html/sugar/cache
```

Sehingga tampilan menjadi seperti berikut ini kalau di refresh :

Step 2: System Check Acceptance

SUGARCRM.

In order for your SugarCRM installation to function properly, please ensure all of the system check items listed below are green. If any are red, please take the necessary steps to fix them.

For help on these system checks, please visit the [Sugar Wiki](#).

Component	Status
PHP Version	OK (ver 5.2.1)
MySQL Database	OK
MB Strings Module	OK
XML Parsing	OK
PHP Safe Mode Turned Off	OK
PHP Allow Call Time Pass Reference Turned Off	Allow Call Time Pass Reference is On (this should be set to Off in php.ini)
PHP Memory Limit >= 32M	OK (128M)
Writable SugarCRM Configuration File (config.php)	OK
Writable Custom Directory	OK
Writable Modules Sub-Directories and Files	OK
Writable Data Sub-Directories	OK
Writable Cache Sub-Directories	OK
Writable Session Save Path (/var/lib/php5)	OK

Optional Components	Status
IMAP Module	Not found: InboundEmail and Campaigns (Email) require the IMAP libraries. Neither will be functional.
cURL Module	OK
ZLIB Compression Module	OK

Note: Your php configuration file (php.ini) is located at:
/etc/php5/apache2/php.ini


Help

Re-check

Back

Next

IV.5. Konfigurasi Database

Step 3: Database Configuration

Please enter your database configuration information below. If you are unsure of what to fill in, we suggest that you use the default values.

*** Required field**


Database Configuration	
* Host Name / Host Instance	<input type="text" value="localhost"/>
* Database Name	<input type="text" value="sugarcrm"/> <input checked="" type="checkbox"/> Create Database
* Database Username	<input type="text" value="sugarcrm"/> <input checked="" type="checkbox"/> Create User
Database Password	<input type="password" value="*****"/>
Re-enter Database Password	<input type="password" value="*****"/>
Drop and Recreate Existing Sugar tables? <i>Caution: All Sugar data will be erased if this box is checked.</i>	<input type="checkbox"/>
Populate Database with Demo Data?	<input checked="" type="checkbox"/>
Use multi-byte text in demo data?	<input checked="" type="checkbox"/>
Database Account Above Is a Privileged User?	<input type="checkbox"/>
* Privileged Database User Name <i>This privileged database user must have the proper permissions to create a database, drop/create tables, and create a user. This privileged database user will only be used to perform these tasks as needed during the installation process. You may also use the same database user as above if that user has sufficient privileges.</i>	<input type="text" value="root"/>
Privileged Database User Password	<input type="password"/>

Help **Back** **Next**

Program instalasi SugarCRM sudah menyediakan proses yang lebih lengkap bila memang kita memiliki *privileges user database* hingga ke *level root* (Database Administrator). Sehingga proses pembuatan database dan user database baru dapat langsung ditangani dari web interface.

IV.6. Konfigurasi situs

Pada step ke 4, Anda akan diminta memasukkan beberapa informasi konfigurasi situs seperti

Step 4: Site Configuration 

Please enter your site configuration information below. If you are unsure of the fields, we suggest that you use the default values.

*** Required field**

Site Configuration

- * URL of Sugar Instance**
- * System Name**
This will be displayed in the Title Bar of users who visit this SugarCRM installation
- * Sugar Admin Password**
Caution: This will override the admin password of any previous installation.
- * Re-enter Sugar Admin Password**

Sugar Updates Config

- Send Anonymous Usage Statistics?** ☒
If checked, Sugar will send anonymous statistics about your installation to SugarCRM Inc. every time your system checks for new versions. This information will help us better understand how the application is used and guide improvements to the product.
- Automatically Check For Updates?** ☒
If checked, the system will periodically check to see if updated versions of the application are available.

Advanced Site Security

- Use Defaults?** ☒


Help Back Next

URL, nama situs, dan password administrator nya.

Dua step berikutnya silahkan lewatkan saja (*Next*) kecuali Anda sudah memiliki username dan password di sugarcrm.com dan komputer Anda sedang terkoneksi ke internet.

IV.7. Pengaturan informasi lokal

Step 5 adalah pengaturan informasi lokal, seperti format tanggal, waktu dan sebagainya.

Step 5: Locale Settings

If you would like to install a language pack other than the default of US-English, please do so below. Otherwise, click "Next" to continue to the next step.

Locale Settings

Adjust your SugarCRM Locale settings below.

User Interface

Default Date Format:	<input type="text" value="2006-12-23"/>				
Default Time Format:	<input type="text" value="23:00"/>				
Default Language:	<input type="text" value="US English"/>				
Default Name Format:	<table><tr><td><input type="text" value="s f l"/></td><td><input type="text" value="Dr. David Livingstone"/></td></tr><tr><td colspan="2"><small>"s" Salutation "f" First Name "l" Last Name</small></td></tr></table>	<input type="text" value="s f l"/>	<input type="text" value="Dr. David Livingstone"/>	<small>"s" Salutation "f" First Name "l" Last Name</small>	
<input type="text" value="s f l"/>	<input type="text" value="Dr. David Livingstone"/>				
<small>"s" Salutation "f" First Name "l" Last Name</small>					

Outbound Email Character Set

Set this to the character set most commonly used in your locale:	<input type="text" value="ISO-8859-1 (Western European and US)"/>
--	---

Export Settings

Import/Export Character Set (<i>Email, .csv, vCard, PDF, data import</i>):	<input type="text" value="CP1252 (MS Western European & US)"/>
Export (.csv) Delimiter:	<input type="text" value=","/>

Currency Settings


Default Currency:	<table><tr><td><input type="text" value="US Dollars"/></td><td><input type="text" value="\$"/></td><td><input type="text" value="USD"/></td></tr></table>	<input type="text" value="US Dollars"/>	<input type="text" value="\$"/>	<input type="text" value="USD"/>
<input type="text" value="US Dollars"/>	<input type="text" value="\$"/>	<input type="text" value="USD"/>		
Significant Digits:	<input type="text" value="2"/>			
1000s Separator:	<input type="text" value=","/>			
Decimal Separator:	<input type="text" value="."/>			
Example:	<input type="text" value="\$123,456,789.00"/>			

Help	Back	Next
-------------	-------------	-------------

IV.8. Konfirmasi akhir

Step 6 adalah proses konfirmasi terhadap beberapa informasi yang sudah kita pilih dan masukkan pada step sebelumnya

Step 6: Confirm Settings



Please confirm the settings below. If you would like to change any of the values, click "Back" to edit. Otherwise, click "Next" to start the installation.

Database Configuration

Database Name	sugarcrm (will be created)
Database Username	sugarcrm (will be created)
Drop and Recreate Existing Sugar tables?	No
Populate Database with Demo Data?	Yes
Privileged Database User Name	root

Site Configuration

URL of Sugar Instance	http://localhost/sugar
-----------------------	------------------------

Sugar Updates Config

Automatically Check For Updates?	Yes
----------------------------------	-----

Advanced Site Security

Use a Custom Session Directory for Sugar?	No
Use a Custom Log Directory?	No
Provide Your Own Application ID?	No


Locale Settings

Default Date Format:	2006-12-23
Default Time Format:	23:00
Default Language:	US English
Default Name Format:	David Livingstone
Import/Export Character Set (Email, .csv, vCard, PDF, data import):	CP1252
Export (.csv) Delimiter:	,
Default Currency:	US Dollars
Currency Symbol:	\$
Currency Code (ISO 4217):	USD
1000s Separator:	,
Decimal Separator:	.

ini masih bagian dari konfirmasi di Step 6

Site Configuration	
URL of Sugar Instance	http://localhost/sugar
Sugar Updates Config	
Automatically Check For Updates?	Yes
Advanced Site Security	
Use a Custom Session Directory for Sugar?	No
Use a Custom Log Directory?	No
Provide Your Own Application ID?	No
Locale Settings	
Default Date Format:	2006-12-23
Default Time Format:	23:00
Default Language:	US English
Default Name Format:	David Livingstone
Import/Export Character Set (<i>Email, .csv, vCard, PDF, data import</i>):	CP1252
Export (.csv) Delimiter:	,
Default Currency:	US Dollars
Currency Symbol:	\$
Currency Code (ISO 4217):	USD
1000s Separator:	,
Decimal Separator:	.
Help Back Next	

Step 7 menunjukkan proses dan hasil setup SugarCRM hingga selesai

Step 7: Perform Setup

Creating Sugar configuration file (config.php)
Cannot write to the **.htaccess** file.

If you want to secure your log file from being accessible via browser, create an **.htaccess** file in your log directory with the line:

```
# BEGIN SUGARCRM RESTRICTIONS RedirectMatch /sugar/sugarcrm.log.*
http://localhost/sugar/log_file_restricted.html RedirectMatch /sugar/emailman.log
http://localhost/sugar/log_file_restricted.html RedirectMatch /sugar/not_imported_(.*)\.txt
http://localhost/sugar/log_file_restricted.html RedirectMatch /sugar/XTemplate/(.*)/(.*)\.php
http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch /sugar/data/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php
RedirectMatch /sugar/examples/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch
/sugar/include/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch /sugar/include/(.*)/(.*)\.php
http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch /sugar/log4php/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php
RedirectMatch /sugar/log4php/(.*)/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch
/sugar/metadata/(.*)/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch /sugar/modules/(.*)/(.*)\.php
http://localhost/sugar/index.php RedirectMatch /sugar/soap/(.*)\.php http://localhost/sugar/index.php
RedirectMatch /sugar/emailmandelivery.php http://localhost/sugar/index.php # END SUGARCRM
RESTRICTIONS
```

Creating Sugar application tables, audit tables, and relationship metadata...

Creating the database sugarcrm on localhost...done
Creating the Database username and password...done
relationships... creating / relationship meta ... done
acl_roles... creating / relationship meta ... done
acl_actions... creating / relationship meta ... done
leads... creating / audit table / relationship meta ... done
contacts... creating / audit table / relationship meta ... done
accounts... creating / audit table / relationship meta ... done
opportunities... creating / audit table / relationship meta ... done
cases... creating / audit table / relationship meta ... done
notes... creating / relationship meta ... done
email_templates... creating / relationship meta ... done
emailman... creating / relationship meta ... done
calls... creating / relationship meta ... done
emails... creating / relationship meta ... done
meetings... creating / relationship meta ... done
iframes... creating / relationship meta ... done
tasks... creating / relationship meta ... done
users... creating / relationship meta ... done
currencies... creating / relationship meta ... done
tracker... creating / relationship meta ... done
import_maps... creating / relationship meta ... done

masih lanjutan dari Step 7

```
import_maps... creating / relationship meta ... done
files... creating / relationship meta ... done
users_last_import... creating / relationship meta ... done
config... creating / relationship meta ... done
upgrade_history... creating / relationship meta ... done
vcals... creating / relationship meta ... done
bugs... creating / audit table / relationship meta ... done
versions... creating / relationship meta ... done
releases... creating / relationship meta ... done
feeds... creating / relationship meta ... done
project... creating / relationship meta ... done
project_task... creating / audit table / relationship meta ... done
roles... creating / relationship meta ... done
email_marketing... creating / relationship meta ... done
campaigns... creating / audit table / relationship meta ... done
prospect_lists... creating / relationship meta ... done
prospects... creating / relationship meta ... done
documents... creating / relationship meta ... done
document_revisions... creating / relationship meta ... done
fields_meta_data... creating / relationship meta ... done
schedulers... creating / relationship meta ... done
schedulers_times... creating / relationship meta ... done
inbound_email... creating / relationship meta ... done
campaign_log... creating / relationship meta ... done
dashboards... creating / relationship meta ... done
campaign_trkrs... creating / relationship meta ... done
saved_search... creating / relationship meta ... done
user_preferences... creating / relationship meta ... done
```

Creating Sugar relationship tables

```
inboundemail_autoreply... done
usersignature... done
accounts_bugs... done
accounts_cases... done
accounts_contacts... done
accounts_opportunities... done
acl_roles_actions... done
acl_roles_users... done
calls_contacts... done
calls_users... done
cases_bugs... done
contacts_bugs... done
contacts_cases... done
contacts_users... done
custom_fields... done
```

Lanjutan Step 7

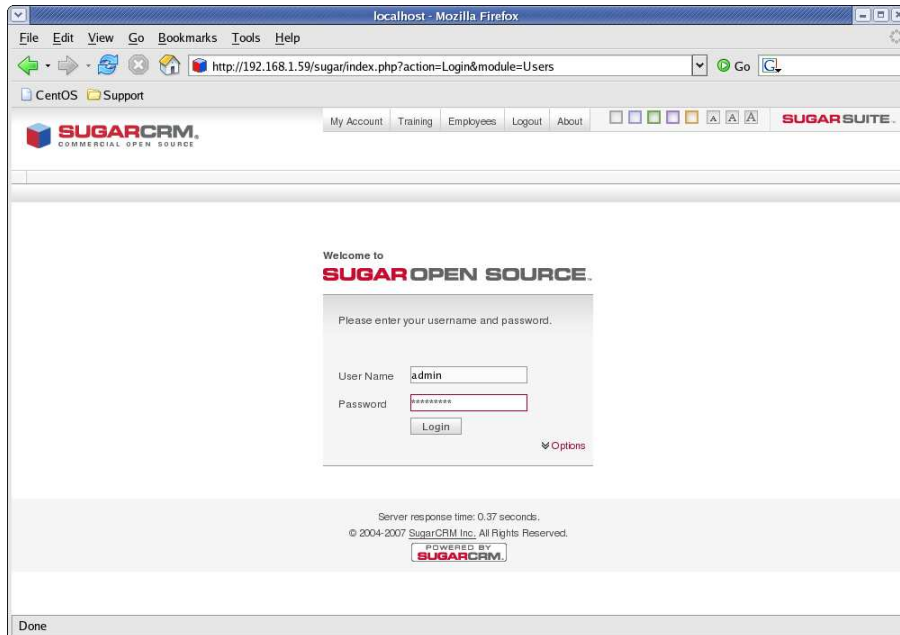


Hingga disini proses instalasi SugarCRM sudah selesai.

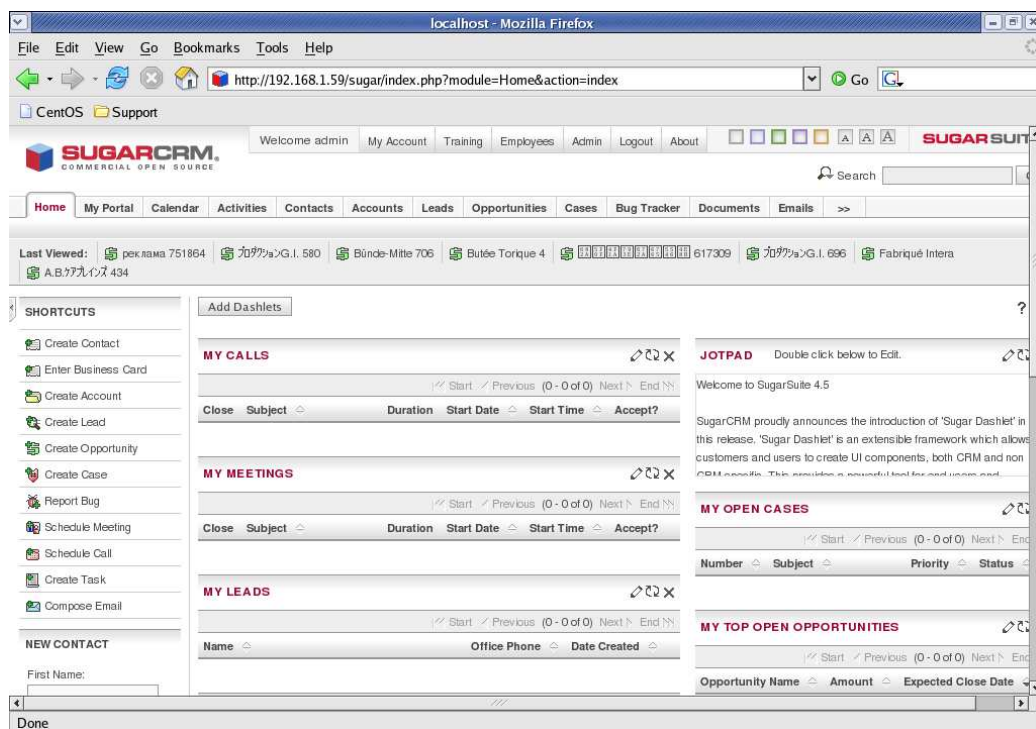
V. MASUK KE SISTEM SUGARCRM

Untuk masuk ke sistem SugarCRM, Anda tinggal menggunakan browser dan memasukkan URL nya, misal :

`http://localhost/sugar` atau dengan nomor IP `http://192.168.1.59/sugar`



Masukkan username : admin dan passwordnya *****, maka akan terlihat :



ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
I. Tentang Compiere ERP.....	1
II. Instalasi dan Menjalankan Compiere.....	2
II.1. Menginstall Oracle 10g.....	2
II.2. Instalasi Java JDK.....	3
II.3. Unduh dan ekstrak Compiere.....	3
II.4. Install dan Setup Server.....	3
II.5. Mengatur Database.....	4
II.6. Memulai Server.....	4
II.7. Mengatur Klien.....	4
II.8. Memulai Client.....	6

I. TENTANG COMPIERE ERP

Compiere adalah *software Enterprise Resource Planning* (ERP) yang *open source*. Aplikasi-aplikasi ERP biasanya akan memiliki modul-modul seperti Pemasaran dan Penjualan, Bidang Layanan, Produksi, Pendalian Inventori, Pengadaan, Distribusi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan dan Akunting.

Compiere memang tidak dirancang untuk perusahaan yang sangat besar, tetapi sangat cocok untuk perusahaan kecil dan menengah (UKM) dan yang penting adalah mudah untuk di pasang/install. Pada awalnya Compiere hanya menggunakan database Oracle, tetapi saat ini Anda sudah dapat menggunakan database selain Oracle seperti PostgreSQL.

Pada dokumen ini, instalasi database difokuskan menggunakan Oracle 10g xe. Selain itu pula software *Java* seharusnya sudah terpasang di server Anda.

II. INSTALASI DAN MENJALANKAN COMPIERE

Proses instalasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menginstall database
2. Menginstall JDK
3. Mengunduh dan mengekstrak Compiere
4. Persiapan instalasi Server
5. Pengaturan Database (import dan setup database Oracle untuk Compiere)
6. Memulai Server
7. Mensetup klien
8. Memulai klien (nama user dan password)

II.1. Menginstall Oracle 10g

Oracle 10g tersedia di websitenya untuk diunduh, database ini gratis untuk batasan tertentu, silahkan kunjungi :

```
http://www.oracle.com/technology/products/database/xe/index.html
```

Oracle juga mengeluarkan database Oracle 10g kelas bawah yang diberi nama *Oracle Database 10g Express Edition*. Database ini gratis untuk pengembangan, pemasangan dan distribusi di bawah lisensi Oracle. Express Edition kebanyakan hanya dipakai untuk pengembangan untuk *user tunggal* dengan pemrograman Java, .NET atau PHP.

Proses instalasi akan berlaku sebagai berikut :

```
$ rpm -i oracle-xe-10.2.01-01i386.rpm
```

atau untuk linux keluarga *Debian* menggunakan perintah sebagai berikut :

```
$dpkg -i oracle-xe-10.2.01-01i386.deb
```

Setelah instalasi selesai, Anda perlu mengkonfigurasi database oracle dengan perintah sebagai berikut:

```
$ /etc/init.d/oracle-xe configure
```

Tambahkan baris berikut ke dalam file */etc/profile*, agar setiap kali *logon*, Oracle akan jalan secara otomatis.

```
$gedit /etc/profile
```

Tambahkan baris ini di akhir baris file tersebut :

```
./usr/lib/oracle/xe/app/oracle/product/10.2.0/server/bin/oracle_env  
sh
```

Simpan dan keluar, jalankan perintah :

```
$ source /etc/profile
```

Perintah ini akan memasukkan *setting profile*.

II.2. Instalasi Java JDK

Unduh dan install SUN Java JDK untuk install compiere ada di <http://java.sun.com/>. Jika Anda sudah menginstall JDK yang lain, silahkan uninstall terlebih dahulu sebelum menginstall compiere.

Proses instalasi JDK adalah sebagai berikut :

```
$ ./jdk1_5_0_06-linux-i586.bin
```

Ubah profile dan tambahkan pengaturan path ke dalamnya. Tambahkan baris berikut :

```
PATH=/opt/jdk15.0_06/bin:/usr/lib/oracle/xe/app/oracle/product/10.  
2.0/server/bin/:$PATH  
CLASSPATH=.:$CLASSPATH  
JAVA_HOME=/opt/jdk15.0_06/:$JAVA_HOME
```

II.3. Unduh dan ekstrak Compiere

Compiere_261.tar.gz telah di unduh untuk dokumen ini:

```
http://www.compiere.org/download/index.html
```

Setelah diunduh, ekstraklah compiere ke tempat yang diinginkan, misalnya ke */opt*

```
$ cd /opt  
$ tar -zxvf Compiere_261.targz
```

Sekarang direktori Compiere sudah tersedia di */opt/Compiere2*

II.4. Install dan Setup Server

Sebelum menjalankan server Compiere, atur terlebih dahulu *properties* yang akan digunakan untuk menjalankannya. *Setup properties* ini dilakukan dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, caranya :

```
$ cd /opt/Compiere2
$ chmod 777 RUN_setup.sh
$ ./RUN_setup.sh
```

Masukkan nilai-nilai dan jalankan Test. Jika berhasil, simpan properties dan keluar.

Beberapa *properties* tertentu yang perlu diatur :

```
KeyStore password
Application Server
Database Server
Database Name
System Password
Database User
Database Password
Mail Server
Admin Email
Main User
Main Password
```

Setelah selesai diatur semua *properties* ini, cobalah. Jika setiap *properties* berhasil di coba, simpan. Setelah itu proses instalasi akan berlangsung di latar belakang dan Anda akan diberitahu begitu proses instalasi selesai.

II.5. Mengatur Database

Sekarang saat nya mengatur database untuk Compiere

Masuklah ke direktori COMPIERE_HOME/Utils dan jalankan script berikut :

```
$ ./RUN_ImportCompiere.sh
```

Script ini akan memasukkan struktur dan data database kedalam Oracle server

Kemudian jalankan :

```
$ ./RUN_Envsh
```

II.6. Memulai Server

Untuk memulai server Compiere, masuklah ke direktori COMPIERE_HOME/Utils dan jalankan perintah berikut ini :

```
$ ./RUN_Server2.sh
```

Perintah ini akan memulai server dan membuka *shell windows* dan menjalankan klien.

II.7. Mengatur Klien

Masuklah ke COMPIERE_HOME/ dan jalankan perintah berikut untuk mengatur klien

```
$ ./RUN_Compiere2.sh
```

Perintah ini akan menyebabkan terbukanya dialog tentang lisensi, berikutnya akan membuka layar *setup properties* untuk klien



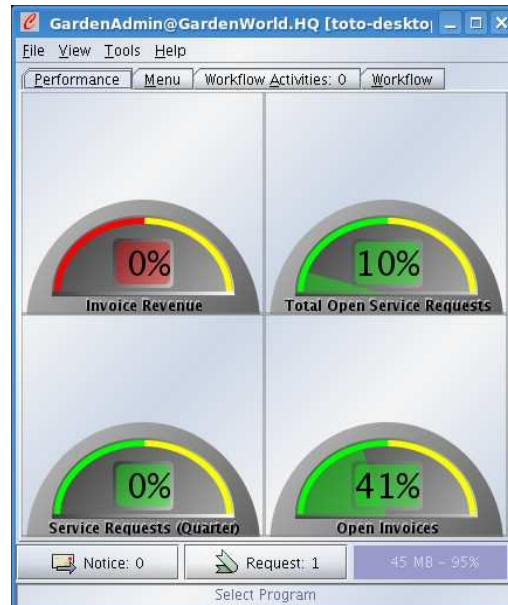
Kemudian Login



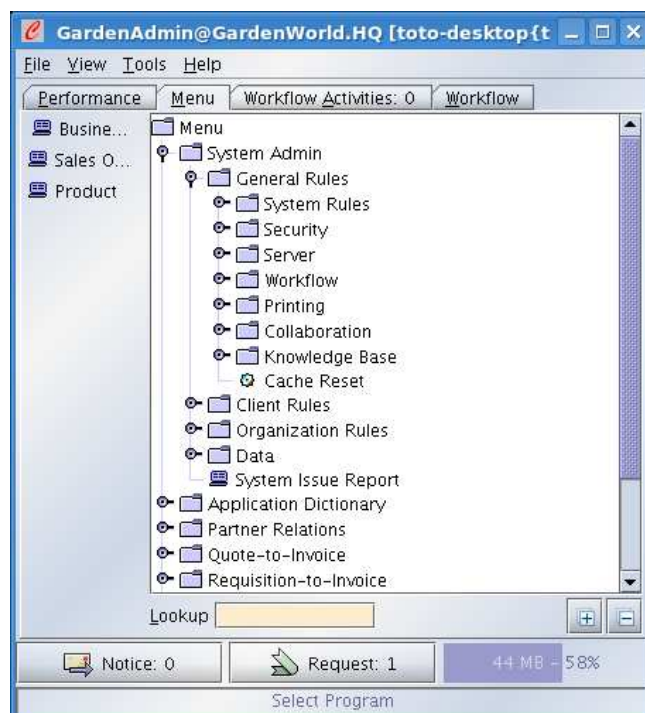
Pesan *Authorized* di bagian bawah menandakan proses *login* bisa diterima.

II.8. Memulai Client

Setelah *login*, layar klien Compiere akan muncul. Berikut adalah tampilan *monitoring server Compiere*.



Pilih menu *Menu* , maka akan muncul Layar Menu Compiere :



Contoh Layar *Product Category* :

The screenshot shows a software window titled "Product Category GardenAdmin@GardenWorld.HQ [toto-desktop{toto-desktop-xe#compiere}]" with a menu bar (File, Edit, View, Go, Tools, Help) and a toolbar. On the left is a sidebar with buttons: "Product Category" (selected), "Accounting", "Assigned", and "Products". The main area contains a form for editing a product category. The form fields are as follows:

Field	Value
Client	GardenWorld
Organization	*
Search Key	Bush
Name	Bushes
Description	
Active	<input checked="" type="checkbox"/>
Material Policy	FIFO
Dgfaul	<input type="checkbox"/>
Self-Service	<input checked="" type="checkbox"/>
Planned Margin %	30.0
Asset Group	
Print Color	Green black

At the bottom of the window, there is a status bar with the text "Navigate or Update record" and a page indicator "1/8".